

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN
EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2021-2022**



Disusun oleh:

Program Studi D4 Analis Kesehatan

Tim Penjaminan Mutu

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Dra. Fatimah Nisma, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 03276504
- d. Jabatan Struktural : Kaprodi D4 Analisis Kesehatan
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : Farmasi dan Sains
- g. Alamat Rumah : Jl. Asyafiyah RT03/RW 03, Cilangkap,
Cipayung, Jakarta Timur.
- h. No HP/Email : 08111165790/
fatimahnisma@gmail.com
- i. Waktu Pelaksanaan : Semester ganjil 2021-2022
- j. Jumlah Dosen yang dimonev: 24 Orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas FFS

Jakarta, 20 Februari 2022
Ketua Program Studi

(Drs. Apt. Inding Gusmayadi. M.Si)
NIDN: 0315076801

(Dra. Fatimah Nisma, M.Si)
NIDN. 0327026504)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan rasa syukur kehadiran Allah Ta'ala karena atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran program studi D4 Analis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medik(TLM) Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari Audit Mutu Internal D4 TLM FFS UHAMKA terhadap pelaksanaan proses belajar dan mengajar program studi D4 TLM. Hasil evaluasi ini kami harapkan dapat menjadi acuan untuk peningkatan program studi D4 TLM FFS UHAMKA.

Jakarta, Februari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	5
BAB IV TEMUAN	6
1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....	7
2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran.....	10
3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran.....	13
4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	16
BAB V SIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18
1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.....	18
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran	27
3. Dokumentasi pelaksanaan Monev	27

BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan mutu suatu perguruan tinggi dapat diimplementasikan dengan adanya kerjasama dan kontribusi positif dari segenap sivitas akademika yang bernaung dibawah perguruan tinggi yaitu dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Penjamin mutu internal bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) melalui catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah tercantum dalam renstra program studi, fakultas, dan universitas.

Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada setiap semester dalam upaya pengendalian dan peningkatan kualitas pembelajaran di UHAMKA. Sesuai dengan tujuan pengendalian dan peningkatan kualitas pembelajaran, monitoring dan evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik bagi dosen, mengetahui tingkat kesesuaian penerapan standar yang telah ditetapkan oleh LPM dalam proses pembelajaran, serta mengetahui ketercapaian Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada aspek perencanaan pembelajaran monev memperhatikan tentang kelengkapan rubric instrumen pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seperti format, CPL, CPMK, materi pembelajaran, metoda pembelajaran, referensi, dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran dinilai beberapa hal antara lain persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai CPL dan CPMK mata kuliah yang tercantum dalam RPS, karakteristik pembelajaran, metoda yang digunakan, dan bagaimana dosen mengkondisikan saat pembelajaran berakhir. Pada tahap akhir dari semua proses pembelajaran adalah penilaian terhadap hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, transparan, integrasi penilaian, dokumentasi hasil pembelajaran, dan pelaporan hasil pembelajaran.

Seluruh rangkaian monev pembelajaran pada program studi D4 TLM telah dimulai pada awal September 2021 dan berakhir pada Januari 2022. Dalam

kegiatan monev ini, telah dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap 24 dosen aktif D4 TLM FFS UHAMKA. Pada perencanaan pembelajaran secara umum integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah belum terlihat dalam RPS mata kuliah. Proses pembelajaran dosen belum mampu secara nyata mengimplentasikan *student learning center*, dosen masih dominan dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi perkuliahan secara daring membuat interaksi dosen dan mahasiswa terlihat agak monoton. Sementara itu, penilaian hasil pembelajaran cukup baik dalam aspek kesesuain dengan RPS, dokumentasi hasil pembelajaran, dan beberapa aspek penunjang lainnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori pembelajaran

Para ahli telah mendefinisikan tentang Teori pembelajaran, Pitchard (2009) menyatakan bahwa teori pembelajaran adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau percobaan. Teori ini memperoleh sebuah ilmu atau pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar. Tujuannya bervariasi, bisa jadi untuk menambah ilmu, pengetahuan, hingga keterampilan, melalui proses belajar berdasarkan instruksi-instruksi tertentu. Hasil akhir dari proses pembelajaran adalah perilaku yang berubah, terbentuk, atau terkontrol. Sementara itu Schunk (2012) menyatakan bahwa teori pembelajaran adalah proses mengumpulkan serta memodifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan, sikap dan perilaku. Mulai dari pengetahuan dan keterampilan yang berbentuk kognitif, linguistik, sosial, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan prinsip yang diterapkan pada konteks pendidikan.

B. Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa factor antara lain:

- a. **Aktifitas pelajar/mahasiswa:** Wina (2006) menyatakan bahwa aktivitas pelajar/mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar berlangsung, pelajara/mahasiswa tidak hanya mendengarkan sejumlah teori-teori secara pasif, melainkan siswa harus terlibat secara aktif dan sungguh-sungguh dalam semua kegiatan pembelajaran (yaitu mendengarkan, menulis, diskusi, praktek, dan lain-lain).
- b. **Kemampuan pengajar/dosen dalam mengelola pembelajaran:** kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi dan mengelola pembealajaran, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi pengajar/dosen dalam mengelola sebuah pembelajaran.
- c. **Strategi mengajar:** Darmansyah (2010) strategi pembelajaran belajar yang digunakan oleh pengajar guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal itu berarti bahwa strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh pengajar/dosen seperti menggunakan alat peraga,

buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

- d. **Perangkat pembelajaran:** Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, pelajar perlu diberi kegiatan yang berisi pertanyaan atau tujuan yang direncanakan untuk dikerjakan. Sekumpulan perangkat pembelajaran yang dimaksudkan adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Modul, Lembar Kegiatan pembelajaran, dan tes hasil belajar.

C. Metode pembelajaran

Salah satu factor penunjang tercapainya pembelajaran yang baik adalah metoda pembelajaran. Prinsip metoda pembelajaran menurut SN-Dikti adalah interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran merupakan cara-cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik(dosen) dan peserta didik (mahasiswa) ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Metode pengajaran dipraktekkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Berikut ini metode-metode pengajaran dalam proses belajar:

1. Metode konvensional/ceramah: Metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta didik (mahasiswa). Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu. Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli peserta didik yang diluar jangkauan.
2. Metode diskusi: Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.
3. Metode Demonstrasi: Metode demonstrasi digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Bahan ajar akan memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang akan dipelajari, bisa juga melalui bentuk praktikum. Metode demonstrasi ini memiliki manfaat antara

lain peserta didik jadi lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, peserta didik lebih fokus dan terarah pada materi, pengalaman terhadap pengajaran lebih diingat dengan baik oleh peserta didik.

4. Metode Resitasi: Metode resitasi merupakan metode mengajar dengan peserta didik diharuskan membuat resume tentang materi yang sudah disampaikan pendidik, dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri.
5. Metode Pemecahan Masalah (Problem Based Learning): Metode PBL ini dilakukan dalam kelas kecil, peserta didik diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok. Kemudian siswa mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus dan didiskusikan dalam kelompok.
6. Student-Centered Learning: SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek/peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologik sebagai adult learner, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar beyond the classroom

D. Monitoring dan evaluasi pembelajaran

Monitoring pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen. Fokus kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses monitorin dapat dilaksanakan oleh tim yang berdiri sendiri dan terdiri dari beberapa personil. Kegiatan monitoring merupakan cara untuk mengetahui hasil yang diharapkan dalam standar/peraturan/pedoman/program yang diarahkan pada pengembangan kemajuan tertentu. Oleh sebab itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen, melakukan observasi di lapangan, kemudian menganalisis atau mengevaluasi hasilnya, sehingga hasilnya

diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cerminan kinerja unit kerja terhadap output kualitas operasional. Kegiatan monitoring juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar/peraturan/pedoman/ program yang harus dilaksanakan unit kerja sesuai dengan hasil yang diharapkan (outcome) dan sesuai dengan yang ditetapkan.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di program studi D4 Analis Kesehatan/TLM Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dilakukan terhadap beberapa hal terkait dengan berjalannya proses pembelajaran yaitu:

1. Kehadiran dosen
2. Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
4. Melakukan *sit in* dalam kelas (*online virtual room meeting*)
5. Melakukan validasi naskah soal ujian akhir semester ganjil 2021/2022

Kegiatan MONEV mengevaluasi dosen aktif pada program studi D4 Analis Kesehatan/TLM sebanyak 18 orang dosen yang telah ditetapkan oleh tim monev prodi D4 TLM.

BAB IV TEMUAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan terhadap dosen aktif D4 Analis Kesehatan/TLM yang memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam metodologi pelaksanaan yaitu kehadiran, EDOM, dan RPS. Nama-nama dosen, mata kuliah, jadwal mengajar, dan kelas tercantum dalam tabel 1.

Pelaksanaan MONEV proses pembelajaran juga dilakukan terhadap dosen yang sudah ditetapkan dengan melakukan sit in pada kelas (kelas secara virtual) yang diampu oleh masing-masing dosen, jadwal pelaksanaan monev proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal sit in MONEV proses pembelajaran prodi D4 TLM

No	Dosen	Kelas	Mata Kuliah	Penanggung Jawab Sit In	Jadwal Sit In
1	Wijiastuti. M.Si	5a	Praktikum Entomologi	Fatimah Nisma	Offline
2	Iis Apriyani.M.Si	1a	Praktikum Pra Instrumentasi Analisis	Fatimah Nisma	Offline
		5b	Praktikum Virologi	Fatimah Nisma	21 Oktober 2021
3	Ratih Kartika Dewi. M.Biomed	5c	Praktikum Kimia Klinik Cairan Tubuh	Fatimah Nisma	Offline
4	Herlina. M.Kes	1a	K3 Dan Patient Safety	Meri Suzana	Online
		1a	Praktikum Teknik Sampling Dan Plebotomi A	Fatimah Nisma	Offline
5	Meri Suzana. M.Kes	5b	Kimia Klinik Cairan Tubuh	Fatimah Nisma	Offline
6	Dra. Hayati.M.Farm	7c	Histopatologi	Fatimah Nisma/ Meri Suzana	online

7	Tri Prasetiorini .M.M	1a	Promosi Kesehatan	Fatimah Nisma	online
8	Engla Merizka. M.Biomed	3c	Praktikum Imunologi Dasar	Meri Suzana	online
9	Syaiful Rahmad. M.M	7b	Komunikasi	Meri Suzana	online
10	Arwanis. M.PDi	3a	Ibadah Akhlak	Adia	offline
11	Dra. Fatimah Nisma. M.Si	1a	Kimia Organik	Adia	online
		1a	Pengantar Laboratorium Medik	Adia	online
12	Anang Rohwiyono. M.Ag	5b	Kemuhammadiyah	Adia	online
13	Dr. Apt. Etin Diah P	3b	Biologi Molekuler	Meri Suzana	online
14	Tahyatul	1a	Anatomi Fisiologi Manusia	Meri Suzana	online
15	Sri Yahyuni	5b	Virologi	Fatimah Nisma	online
16	Hurip Budirianti M.Si	7b	Analisa Makanan Dan Minuman	Meri Suzana	online
17	Fidaniar Tiarsiwi. M.Pd	7a	Bahasa Inggris	Meri Suzana	online

4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

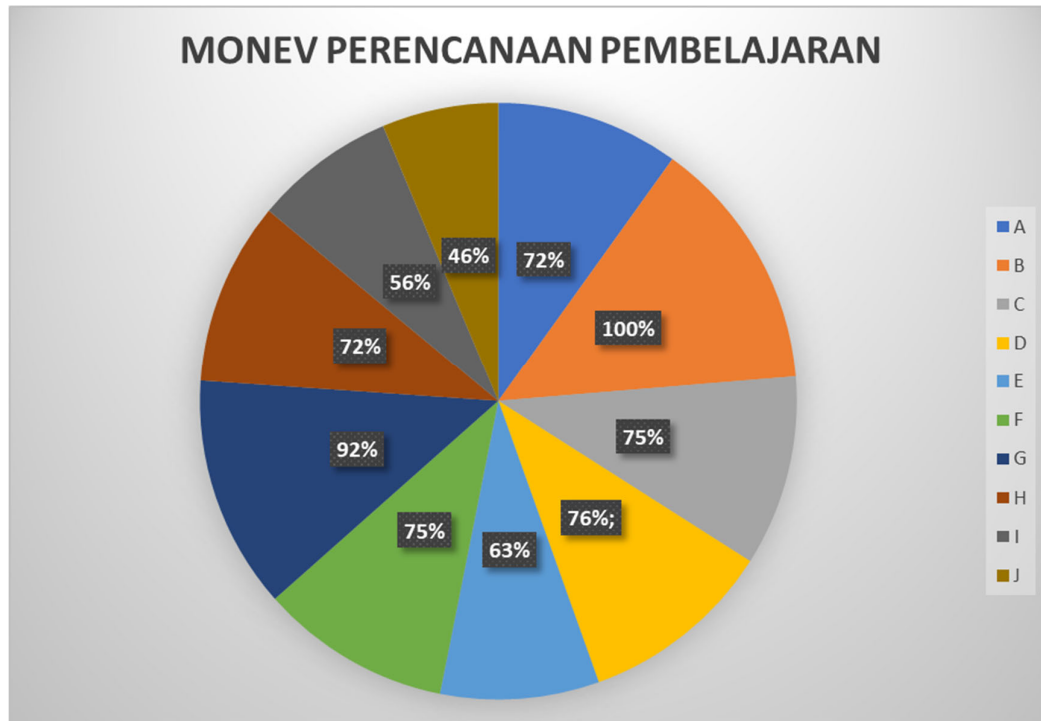
Penilaian perencanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rubric penilaian yang telah ditetapkan oleh LPM UHAMKA beberapa aspek yang dinilai antara lain:

1. RPS memenuhi komponen-komponen seperti format standar yang memuat: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; c) CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) Alokasi waktu; g) Deskripsi tugas yang harus

dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; a) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir); j) Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. **(aspek A)**

2. Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali **(aspek B)**
3. Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS **(aspek C)**
4. Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan **(aspek D)**
5. Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa **(aspek E)**
6. Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi **(aspek F)**
7. CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan **(aspek G)**
8. CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS **(aspek H)**
9. Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu **(aspek I)**
10. Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah **(aspek J)**

Setiap aspek penilaian jika memenuhi semua kriteria yang ditetapkan akan memperoleh nilai 4 dengan total skor 40 poin (pencapaian indikator 100%). Hasil evaluasi perencanaan pembelajaran dosen D4 TLM FFS UHAMKA dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Hasil monev perencanaan pembelajaran dosen D4 TLM

Pada gambar 1 dapat dilihat ada 5 temuan yaitu

1. Aspek A yaitu RPS memenuhi komponen-komponen seperti format standar yang memuat: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; c) CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) Alokasi waktu; g) Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; a) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir); j) Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada aspek A ini persentase capaian indikator hanya sekitar 72%, pada aspek ini dalam RPS masih ada temuan seperti RPS belum sesuai dengan format terbaru dari LPM, kesesuaian CPL dan CPMK dengan kurikulum, daftar pustaka yang masih kurang, dan

mencantumkan integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam RPS.

2. Aspek E yaitu Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa. Pada aspek ini capaian indikator berada pada kisaran 63%. Dalam aspek ini ada beberapa temuan berupa RPS belum dilengkapi dengan referensi yang dipersyaratkan, modul, dan lembaran kerja mahasiswa.
3. Aspek H yaitu CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS menunjukkan nilai capaian 72%.
4. Aspek I yaitu materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (capaian indikator 56%)
5. Aspek J yaitu materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pada aspek ini terlihat masih banyak materi mata kuliah yang belum terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan nilai capaian 46%.

Nilai skor rencana pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2. Pada gambar tersebut memperlihatkan secara umum masih banyak dosen yang memiliki nilai capaian dibawah 75%, aspek penyusunan RPS oleh beberapa dosen dan Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang masih perlu ditingkatkan pemahaman dan pelaksanaannya.



Gambar 2. Skor rencana pembelajaran dosen D4 TLM

4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran dilakukan penilaian 16 aspek selama dosen melakukan proses pembelajaran yaitu:

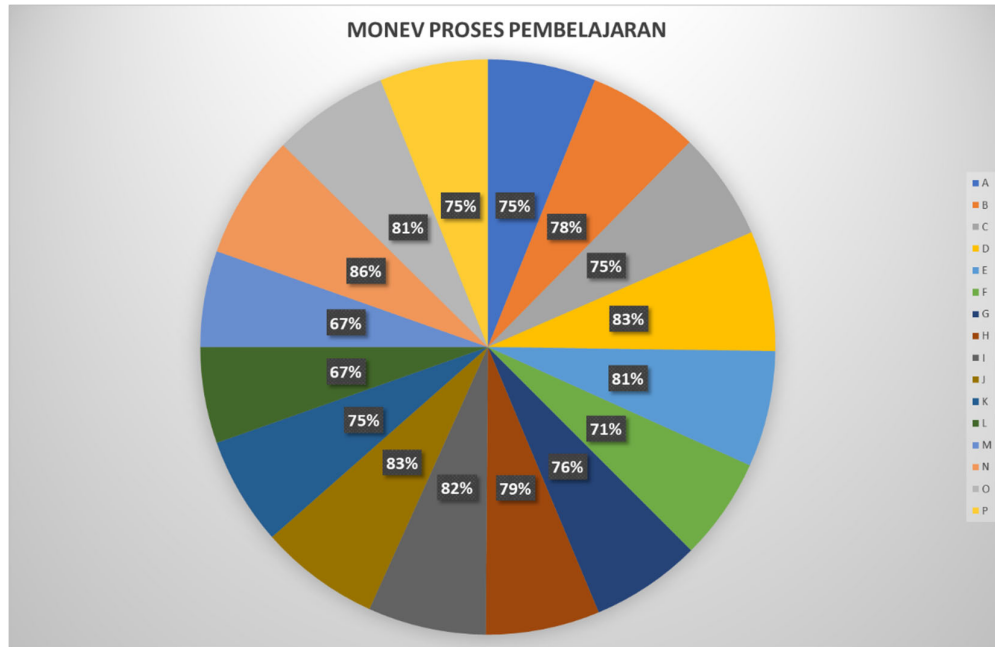
1. Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi:
 - a) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, b) mengingatkan tata tertib perkuliahan; c) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib, d) memeriksa kehadiran mahasiswa (**aspek A**)
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS (**aspek B**)
3. Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: a) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari, b) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas, c) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari " (**aspek C**)
4. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: a) mahasiswa dengan dosen; b) mahasiswa dengan mahasiswa; dan c) mahasiswa dengan sumber belajar (**aspek D**)
5. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: a) belajar secara utuh, b) lingkungan belajar yang berintegritas, c) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, d) fokus dalam belajar, dan e) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi (**aspek E**)
6. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: a) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, b) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan c) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah (**aspek F**)
7. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan data/informasi, d) mengasosiasi, dan e) mengomunikasikan (**aspek G**)
8. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: a) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; b) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; c) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; d) kerja sama; e) menggunakan

berbagai sumber, dan f) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif (**aspek H**)

9. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: a) bersifat fleksibel; b) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; c) memberikan pengalaman langsung; dan d) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa (**aspek I**)
10. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: a) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; b) proses komunikatif; c) respon mahasiswa; d) aktifitas pembelajaran; dan e) hasil pembelajaran (**aspek J**)
11. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: a) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; b) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan c) Dosen berperan sebagai mediator (**aspek K**)
12. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (**aspek L**)
13. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: a) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohimi, b) bertadarus; c) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam, dan d) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam (**aspek M**)
14. Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah (**aspek N**)
15. Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. a) RPS, b) tata tertib perkuliahan, c) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal, d) Video Pembelajaran: animasi, film, e) Forum Diskusi, f) Penugasan, g) Kuis (formatif/UTS/UAS) Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat, dan h) link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UHAMKA (OLU) atau moda pembelajaran daring lainnya (**aspek O**)
16. Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: a) mereview konsep materi yang telah dipelajari; b) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; c) memberikan tugas; dan d) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya (**aspek P**)

Proses pembelajaran dibagi tiga bagian kegiatan yaitu pendahuluan (aspek A-C), kegiatan inti (aspek D-O), dan kegiatan penutupan (aspek P)

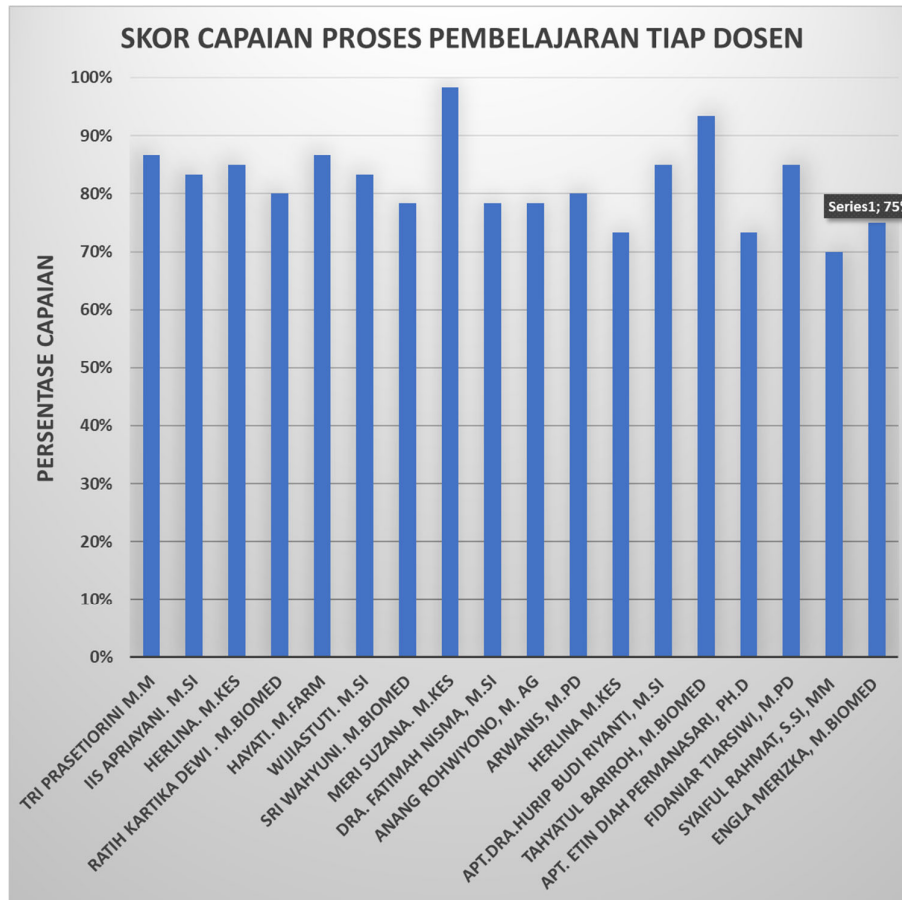
Penilaian terhadap dosen dilakukan dengan cara ikut bergabung dalam kelas virtual (*sit in*) sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan prodi. Hasil penilaian tercantum pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Hasil monev pembelajaran dosen D4 TLM

Pada gambar 3 dapat kita lihat ada 3 kelompok besar temuan yaitu:

1. Aspek F yaitu Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: a) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, b) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan c) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah. Pada aspek ini capaian indikator berada pada angka 71%.
2. Aspek L yaitu memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan aspek M yaitu memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: a) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, b) bertadarus; c) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam, dan d) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam dengan capaian indikator memiliki nilai yang sama yaitu 67%.



Gambar 4. Skor proses pembelajaran dosen D4 TLM

Total skor penilaian proses pembelajaran merupakan gabungan skor dari aspek A sampai dengan aspek P masing masing dosen. Skor tiap aspek adalah 4 poin sehingga total skor tertinggi akan didapat dosen adalah 64 poin. Gambar 4 menunjukkan bahwa ada sekitar 38% dengan nilai dibawah 48 poin (rata-rata dibawah nilai yang didapat dibawah 3) dan ada sekitar 62 % memiliki penilaian rata-rata sama dengan atau diatas 3.

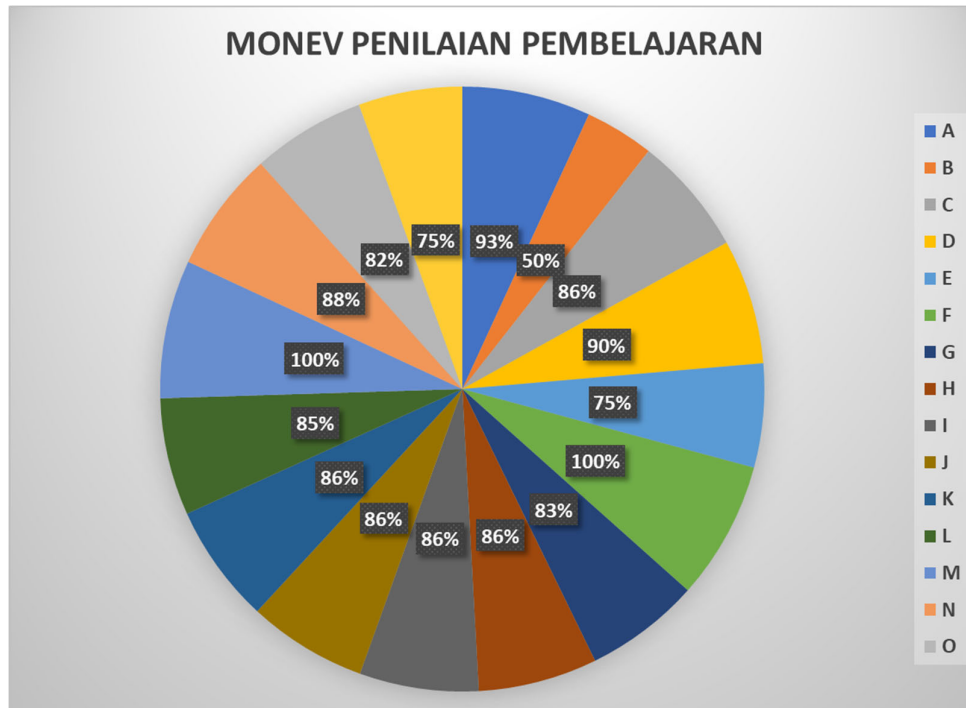
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Monev penilaian pembelajaran terhadap dosen D4 TLM ditampilkan pada gambar 5 dan 6. Ada 16 aspek (A-P) yang dinilai pada monev penilaian pembelajaran yaitu:

1. Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: komposisi soal, mudah, sedang dan sulit; a) soal tidak mengandung unsur sara; b) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan c) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan (**aspek A**)

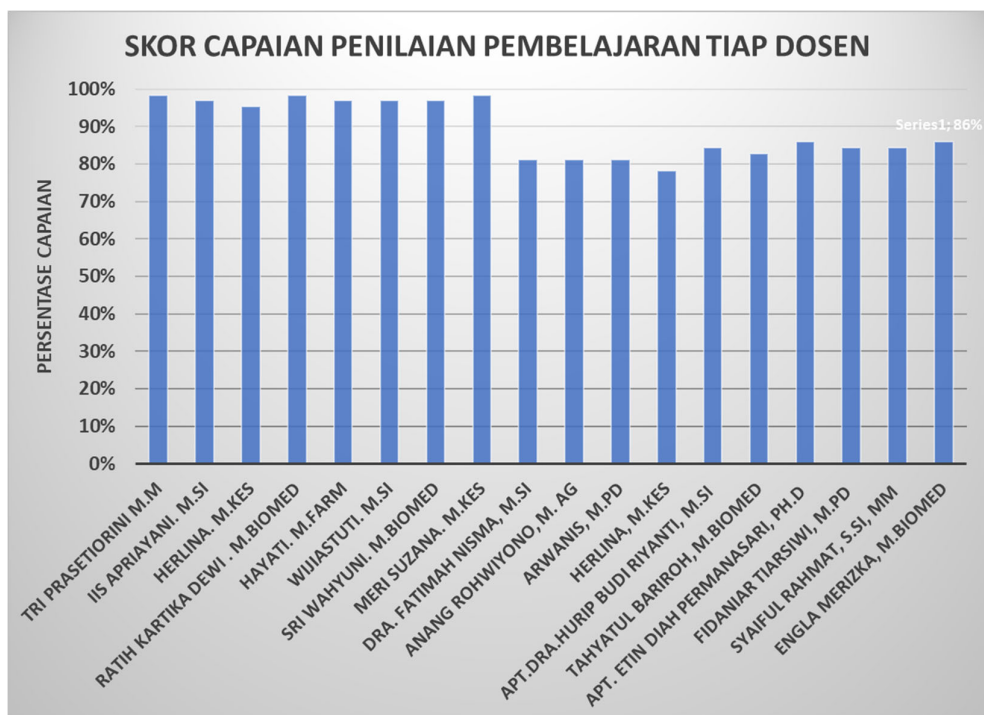
2. Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: a) menilai kinerja; b) portofolio; dan c) evaluasi mandiri (**aspek B**)
3. Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: a) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; b) adanya rubrik penilaian; dan c) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan (**aspek C**)
4. Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: a) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; b) disepakati pada awal kuliah; dan c) dipahami oleh mahasiswa (**aspek D**)
5. Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: a) dapat diakses melalui sistem akademik; b) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan c) adanya rubrik penilaian (**aspek E**)
6. Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: a) nilai uas; b) nilai uts; c) nilai tugas; dan d) keaktifan (**aspek F**)
7. Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK (**aspek G**)
8. Menyusun: a) tahap; b) teknik; c) instrumen; d) kriteria; e) indikator; dan f) bobot penilaian sesuai dengan RPS (**aspek H**)
9. Menyampaikan: a) tahap, b) teknik, c) instrumen, d) kriteria, e) indikator, dan f) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS (**aspek I**)
10. Menyepakati: a) tahap, b) teknik, c) instrumen, d) kriteria, e) indikator, dan f) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS. (**aspek J**)
11. Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: a) tahap, b) teknik, c) instrumen, d) kriteria, e) indikator, dan f) bobot penilaian. (**aspek K**)
12. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: a) hasil koreksi; b) kesempatan mengulang; dan c) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian (**aspek L**)
13. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: a) nilai tugas; b) nilai UTS; dan c) nilai UAS (**aspek M**)
14. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: a) kesesuaian dengan nama tugas; b) kesesuaian dengan bobot; dan c) kesesuaian dengan kriteria penilaian (**aspek N**)

15. Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. (**aspek O**)
16. Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: a) Sikap; b) Pengetahuan; dan c) Keterampilan (**aspek P**)



Gambar 5. Monev penilaian pembelajaran dosen D4 TLM

Berdasarkan gambar 5 dapat kita lihat bahwa secara umum untuk monev penilaian pembelajaran tercapai indikator semua aspek, namun ada satu aspek yang tidak memenuhi target yaitu aspek B yaitu penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: a) menilai kinerja; b) portofolio; dan c) evaluasi mandiri



Gambar 6. Skor penilaian pembelajaran dosen D4 TLM

Pada gambar 6 terlihat bahwa dosen D4 TLM telah memenuhi indikator yang ditetapkan untuk bagian penilaian pembelajaran.

4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Hasil monev pembelajaran yang meliputi perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran pada poin perencanaan pembelajaran program studi D4 analis kesehatan memperlihatkan adanya temuan pada seperti : belum terintegrasinya nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kelengkapan bahan referensi seperti artikel ilmiah pada RPS, pembelajaran; modul

Pada aspek proses pembelajaran terlihat bahwa kegiatan pendahuluan yaitu mengkondisikan kelas sebelum perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS masih belum maksimal, maka untuk permasalahan ini perlu dilakukan workshop;

Sementara itu untuk aspek ketiga yaitu penilaian pembelajaran memperlihatkan dosen D4 TLM sudah dapat menerapkan standar-standar yang ditetapkan oleh Penjamin Mutu;

Atas temuan yang ada pada monev pembelajaran ini, perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan workshop/lokakarya tentang peninjauan dan

penyempurnaan RPS , pelatihan pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran *student learning center*, serta pengayaan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan kepada dosen D4 Teknik Laboratorium Medik (TLM)/Analis Kesehatan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.

BAB V SIMPULAN

Dari hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada program studi D4 TLM FFS UHAMKA dapat disimpulkan, bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada program studi D4 TLM telah berjalan cukup baik baik pada aspek perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran. Namun ada beberapa temuan, temuan ini perlu ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan pembelajaran pada program studi D4 TLM bisa berjalan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dale. H, Schunk (2012), *Learning Teories; An Education Perspective* (6th ed.), Pearson

Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Bumi Aksara. Jakarta:

Harsono, 2008. *Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia

Pitchard (2009), *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom* (2nd ed.). London: David Fulton Publishers.

Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media. Jakarta.

LAMPIRAN

a. Data hasil money perencanaan pembelajaran

Kubek Instrumen Perencanaan Pembelajaran		Dosen																		Penilaian Capaian Belajar				
No	Indikator	Skor	Kriteria	Tri Prasastoto M.M	Is Apriyanti M.Si	Herlina M.Kes	ranih Karika Dewi M.Bismol	Hayati M.Farm	Wijastuti M.Si	Sri Wahyuni M.Bismol	Mari Suzana M.Kes	Dwi Fatmahan Nisma M.Si	Anang Rohetyono M.Au	Arwani M.Pd	Herlina M.Kes (Prak K3)	ipt.Dya Harip Budi Riyanti M.Si	Yajajati Barrok M.Bismol	ipt. Elin Diah Permussari Ph.D	Fidmir Ursus M.Pd(R. Ineska)		Syaiful Rahmat S.Si MM	Engla Mesrizka M.Bismol		
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran (Lulusan CPTL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Rambu-rambu yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemahmudiyahan	4	RPS memenuhi 10 komponen																					
		3	RPS memenuhi 9 komponen																					
		2	RPS memenuhi 8 komponen																					
		1	RPS memenuhi 7 komponen																					
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen	3		3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	7%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali																					
		3	Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali																					
		2	Peninjauan dilakukan secara berkala lebih dari 2 tahun sekali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%	
		1	Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala																					
		0	RPS tidak ditinjau sama sekali																					
3	Kejelasan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat																					
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat																					
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7%	
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat																					
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat																					
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPTL dan CPMK/Sub-CPMK																					
		3	75%-80% rumusan materi sesuai dengan CPTL dan CPMK/Sub-CPMK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7%	
		2	50%-75% rumusan materi sesuai dengan CPTL dan CPMK/Sub-CPMK																					
		1	25%-50% rumusan materi sesuai dengan CPTL dan CPMK/Sub-CPMK																					
		0	0% rumusan materi sesuai dengan CPTL dan CPMK/Sub-CPMK																					
5	Pembelajaran ditunjang dengan: (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul /Bahan Ajar/ Diklat/Handout; (3) Media slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak; dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	4	Pembelajaran ditunjang dengan 4 sumber belajar																					
		3	Pembelajaran menggunakan 3 sumber belajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6%	
		2	Pembelajaran hanya menggunakan 2 sumber belajar																					
		1	Pembelajaran hanya menggunakan 1 sumber belajar																					
		0	Tidak menggunakan sumber belajar																					
6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan menajuk pada CPTL Program Studi	4	100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan menajuk pada CPTL Prodi																					
		3	75%-80% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan menajuk pada CPTL Prodi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7%		
		2	50%-75% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan menajuk pada CPTL Prodi																					
		1	25%-50% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan menajuk pada CPTL Prodi																					
		0	0% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan menajuk pada CPTL Prodi																					
7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	4	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 3 aspek																					
		3	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 2 aspek	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	9%		
		2	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 1 aspek																					
		1	Tidak ada skor																					
		0	CPMK dan Sub-CPMK tidak mencakup seluruh komponen																					
8	CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS	4	>=80% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS																					
		3	60%-75% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7%		
		2	40%-55% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS																					
		1	20%-35% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS																					
		0	0% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS																					
9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	4	Materi disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu																					
		3	Materi disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu																					
		2	Materi disusun oleh seorang dosen yang sesuai keahliannya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5%	
		1	Materi disusun oleh seorang dosen yang tidak sesuai keahliannya																					
		0	Materi tidak disusun																					
10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemahmudiyahan	4	>=20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK																					
		3	15%<=20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4%	
		2	10%<=15% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK																					
		1	5%<=10% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK																					
		0	0% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK																					
Skor total				29	28	29	29	31	28	28	32	28	29	31	26	31	32	29	30	26	27			
Rencana Tindak Lanjut				1. dilakukan peninjauan RPS secara berkala	2. membuat kontrak perkuliahan sebelum pelaksanaan perkuliahan, sesuai ketentuan di RPS	3. melakukan workshop perkuliahan sebelum pelaksanaan RPS, modul, perkuliahan bahan ajar, diklat	4. Melakukan workshop perkuliahan integrasi AIK	5. Menyusun materi pembelajaran sesuai KBI																

b. Data hasil money proses pembelajaran

Rubrik Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran		Dosen																				Persentase Capaian Indikator
No	Indikator	Dosen																				
Kriteria	Kriteria	Tri Prasetyo M.M	Isi Apraganti M.S	Herina M.Kes	sith kartha desti- M.Bloed	Hani M.Farm	Wijantri M.S	Sri Wahyuni M.Bloed	Meri Suzana M.Kes	Dra. Fatimah Niama, M.S	Anang Rohwiyono, M. Ag	Ariwanti, M.Pd	Herba M.Kes, Ph.D. S.T	Istiqomah Saifuddin, M.S	Yohanis Herick M.Bloed	Agus Dwi Prasetyo, Ph.D	Febrian Triana, M.Pd	Nelly Rahma S.N, MS	Roghayyatu M.Bloed			
Kegiatan Pendahuluan																						
1	Mengevaluasi mahasiswa di ruang kelas/ruang seminar dengan:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Menanyakan tujuan pembelajaran dan capaian Pembelajaran Mula Kahir (CPMK) sesuai dengan:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Kegiatan Inti																						
1	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Menanyakan karakteristik proses pembelajaran yang berorientasi pada:	1. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		2. Menanyakan secara umum dan pedagogis untuk memusatkan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

10. Ketersaan dalam waktu pembelajaran dengan bentuk dan media kuliah	4. Dosen mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu																			
	3. Dosen memulai perkuliahan tepat waktu, dan mengakhiri perkuliahan <= 15 menit lebih cepat dari																			
	2. Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu, dan mengakhiri perkuliahan lebih lambat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	80%
	1. Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih cepat																			
	0. Dosen tidak melaksanakan pembelajaran																			
11. Bahan pembelajaran, dosen menggunakan sumber belajar, buku, dan lain-lain	4. Dosen menggunakan minimal 4 sumber pembelajaran																			
	3. Dosen menggunakan minimal 3 sumber pembelajaran																			
	2. Dosen menggunakan minimal 2 sumber pembelajaran	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	81%
	1. Dosen menggunakan minimal 1 sumber pembelajaran																			
	0. Dosen tidak menggunakan sumber pembelajaran																			
Kegiatan Penutup																				
12. Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara	4. Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut																			
	3. Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut																			
	2. Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	75%
	1. Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut																			
	0. Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut																			
Skor total		52	50	51	48	52	50	47	59	47	47	48	44	51	56	44	51	42	45	
Rencana Tindak Lanjut		1. Melakukan workshop pekeri dosen	2. Melakukan workshop service excellent untuk dosen	3. Melakukan workshop proses pembelajaran yang melibatkan PPAH																

c. Data money penilaian pembelajaran

Rubrik Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran		Dosen														Skor Total	Rata-rata	Standar Capaian Indikator			
No	Indikator	Titi Praetorius, M.M	Iri. Apriyanti, M.Si	Herlina, M.Kes	Irni Nurka Dewi, M.Biomed	Hayani, M.Farm	Wijantini, M.Si	Siti Wahyuni, M.Biomed	Mari Sitiana, M.Kes	Dr. Fatmiah Nisam, M.Si	Anang Rohyansyo, M.Aw	Awanis, M.Pd	Hestina, M.Kes	epi Dwi Lestari, Sidi Riyani, M.Si (Guru)	Lilyandri Astuti, M.Biomed (Guru)				epi Dwi Diah Paramasari, N.Pd (Pembina Biomed)	Palmaria Yanti, M.Pd (B. Biologi)	Yusni Rahmat, S.Si, SMM (Konsultan)
1	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang memuat indikator yang relevan. 1) nilai tidak mengulang pada satu. 2) nilai diawali dengan yang mudah ke sulit, dan 3) nilai mengantar capaian pembelajaran lanjutan	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93%
2	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang memuat indikator: 1) variabel kuantitatif 2) variabel kualitatif 3) variabel terikat dan 4) variabel bebas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50%
3	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang tertera dalam RPP 2) alur logis, sistematis, dan 3) sesuai perlakuan pada kontrol perkuliahan.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86%
4	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas 2) dipecahkan pada awal kuliah, dan 3) dipecahkan oleh mahasiswa.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90%
5	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang meliputi: 1) dapat diukur melalui sistem akademik 2) menggunakan lembar jawaban yang sudah dikoreksi, dan 3) dalam bentuk penulisan.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75%
6	Realisasi proses penilaian menggunakan instrumen berbasis dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai acuan 2) nilai acuan 3) nilai target, dan 4) kriteria.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-AMK) dan Sub-CP-AMK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	83%
8	Indikator: 1) kuantitatif, 2) kualitatif, 3) kuantitatif, 4) kuantitatif, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86%
9	Indikator: 1) kuantitatif, 2) kuantitatif, 3) kuantitatif, 4) kuantitatif, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86%
10	Indikator: 1) kuantitatif, 2) kuantitatif, 3) kuantitatif, 4) kuantitatif, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan instrumen sesuai dengan RPP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86%
11	Menunjukkan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) kuantitatif, 2) kuantitatif, 3) kuantitatif, 4) kuantitatif, dan 6) bobot penilaian	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86%
12	Menunjukkan kemampuan hasil dan kemampuan teknik pengumpulan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil kuantitatif 2) kemampuan mengulang, dan 3) kemampuan untuk menginterpretasikan hasil penilaian.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85%
13	Menunjukkan kemampuan proses dan hasil belajar mahasiswa secara akurasi dan transparan yang meliputi: 1) nilai LTR dan 2) nilai LAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%
14	Penilaian: merencanakan prinsip akurasi yang meliputi: 1) sesuai dengan mata tugas, 2) kesesuaian dengan bentuk, dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88%
15	Indikator: nilai diukur secara akurat sesuai dengan yang diharapkan.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	0	4	0	4	4	4	4	4	82%
16	Indikator: kemampuan instrumen penilaian aspek: 1) kuantitatif, dan 2) kuantitatif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75%
Skor total		59	58	57	59	58	58	58	59	51	51	51	47	51	50	52	51	51	52		
Rencana Tindak Lanjut		1. Melakukan workshop cara penilaian pembelajaran 2. Membuat instrumen penilaian hasil pembelajaran 3. Sifat nilai waktu pengisian penilaian pembelajaran																			

1. Link Googledrive perangkat pembelajaran
1. Dokumentasi pelaksanaan Money

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL

1. Herlina, M.Kes

- a. Hari/Tgl: Kamis/21 Oktober 2021
- b. *Link GMeet*
<https://us02web.zoom.us/j/83594331877?pwd=bFZrd2pUTXM2Tm5jNEo3bEdNTlITQT09>
- c. RPS
https://docs.google.com/document/d/1Z8ucCBpiTQr-J7_OaWfTLNwoT8jXaO8w/edit#heading=h.gjdgxs
- d. Dokumentasi





e. Hasil:

- a) Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS tidak memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka tidak memuat buku 10 tahun terakhir
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- b) Proses pembelajaran
 - 1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- c) Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal:

https://docs.google.com/document/d/1liyyXuUYZ_dBC9jbtn0LM-UAcvRzc9D/edit
 - 2) Kontrak Perkuliahan (??)
 - 3) Nilai dilaporkan telah melewati waktu yang telah ditetapkan

2. Dra. Hurip Budi Riyanti

a. Hari/Tgl: Jumat /17-12-2021

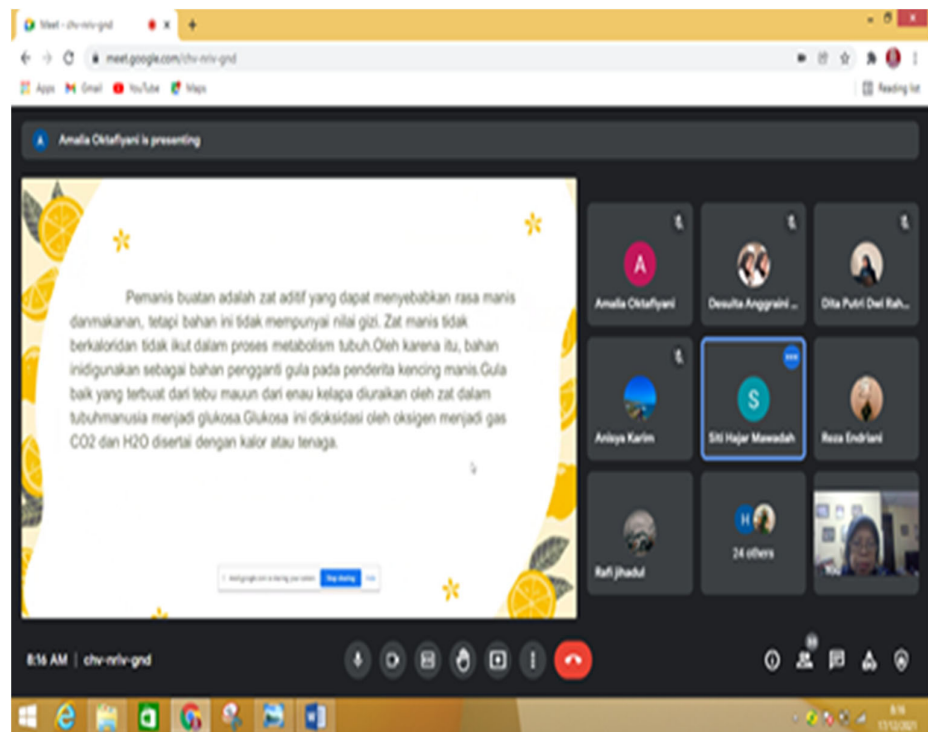
b. *Link GMeet*

<https://meet.google.com/chv-nriv-gnd>

c. RPS

<https://docs.google.com/document/d/1CmCkCxMEZjT7oRluQfo13Ay04sz64pMM/edit?rtpof=true>

f. Dokumentasi



g. Hasil:

a) Perencanaan pembelajaran:

- 1) Nama Mata Kuliah, CPL dan CPMK tidak sesuai dengan kurikulum D4 Analis Kesehatan
- 2) Tidak dilengkapi dengan modul/bahan ajar/diktat dan lembar kerja

- b) Proses pembelajaran
 - 1) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 2) Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan
- c) Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal:
https://docs.google.com/document/d/122_JvHGA8yzL0Q54_iS2lm5rPHJvhr53/edit
 - 2) Kontrak Perkuliahan (??)

3. Tahyatul Bariroh, M.Biomed

a. Hari/Tgl: Senin/20 Desember 2021

b. *Link GMeet*

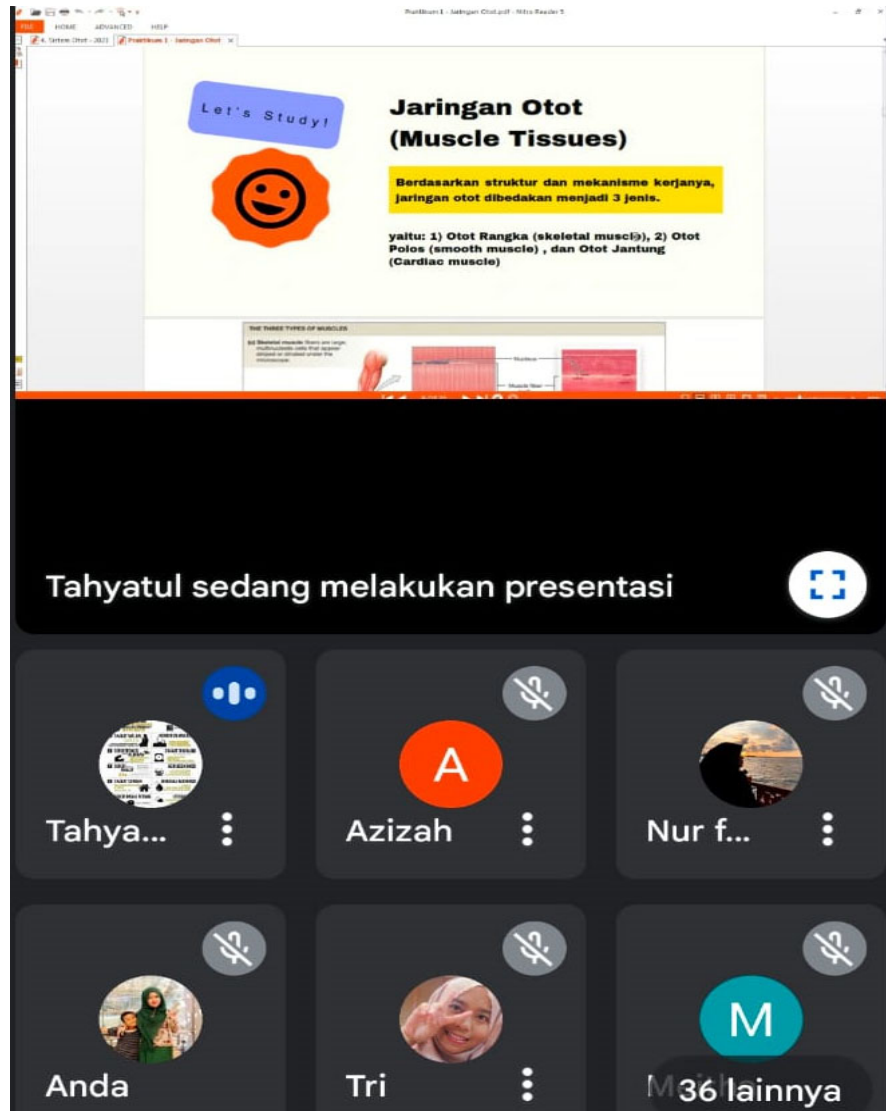
<https://meet.google.com/voa-npku-ejd>

c. RPS

https://docs.google.com/document/d/1pFtLh9U_Z3BKSPunFn4Mrd0UcuxUscxa/edit?rtpof=true

d. Dokumentasi





- e. Hasil:
- a) Perencanaan pembelajaran:
Jumlah daftar pustaka dan jurnal sedikit
 - b) Proses pembelajaran:
Pada waktu perkuliahan berlangsung sinyal dosen tidak stabil sehingga dosen sering keluar masuk *room*
 - c) Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal:
<https://docs.google.com/document/d/1ePveY8zQFmx723-pp7k41G12moiStXai/edit>
 - 2) Kontrak Perkuliahan (??)

4. **apt. Etin Diah Permanasari, Ph.D**

a. Hari/Tgl: Kamis/23 Desember2021

b. *Link GMeet*

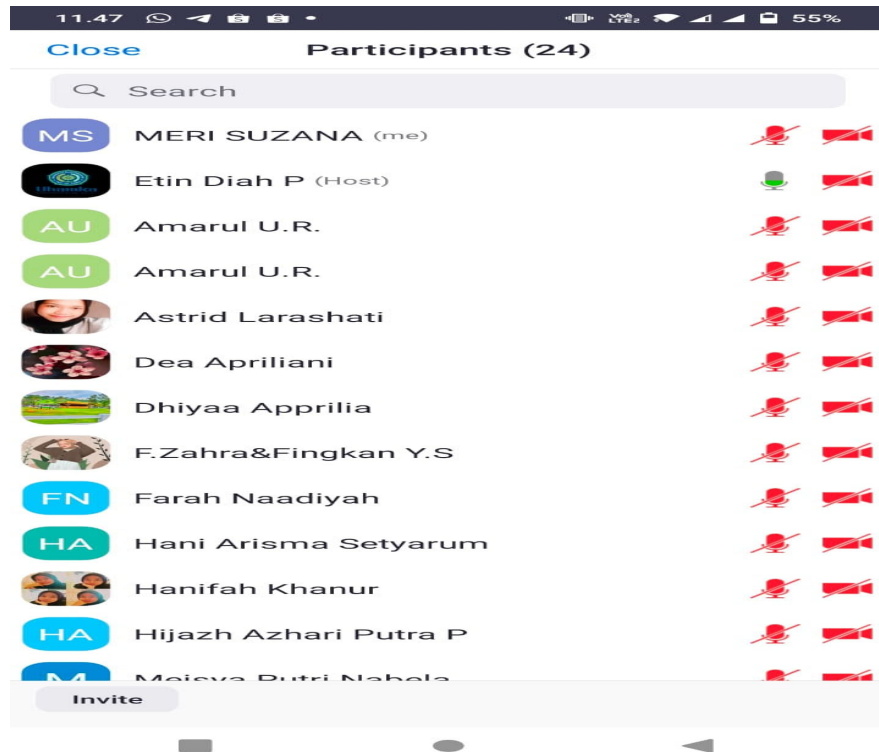
<https://us02web.zoom.us/j/5031444748?pwd=cDRaTmliZThyMExZekFWV1JNbVZrUT09>

c. RPS

<https://docs.google.com/document/d/1qOLsbHQ1T78JGS5RVK1rwNYnzOIPNWam/edit?rtfop=true>

d. Dokumentasi





e. Hasil:

a) Perencanaan pembelajaran:

- 1) Sebagian CPL tidak sesuai dengan CPL D4 Analisis Kesehatan UHAMKA
- 2) Tidak ada deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa dalam satu semester
- 3) Jumlah daftar pustaka sedikit dan tahun terbitnya sudah lebih dari 10 tahun.
- 4) Ada beberapa materi pembelajaran yang tidak dimasukkan ke dalam RPS

b) Proses pembelajaran

- 1) Kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa
- 2) Tidak menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari

c) Penilaian Pembelajaran

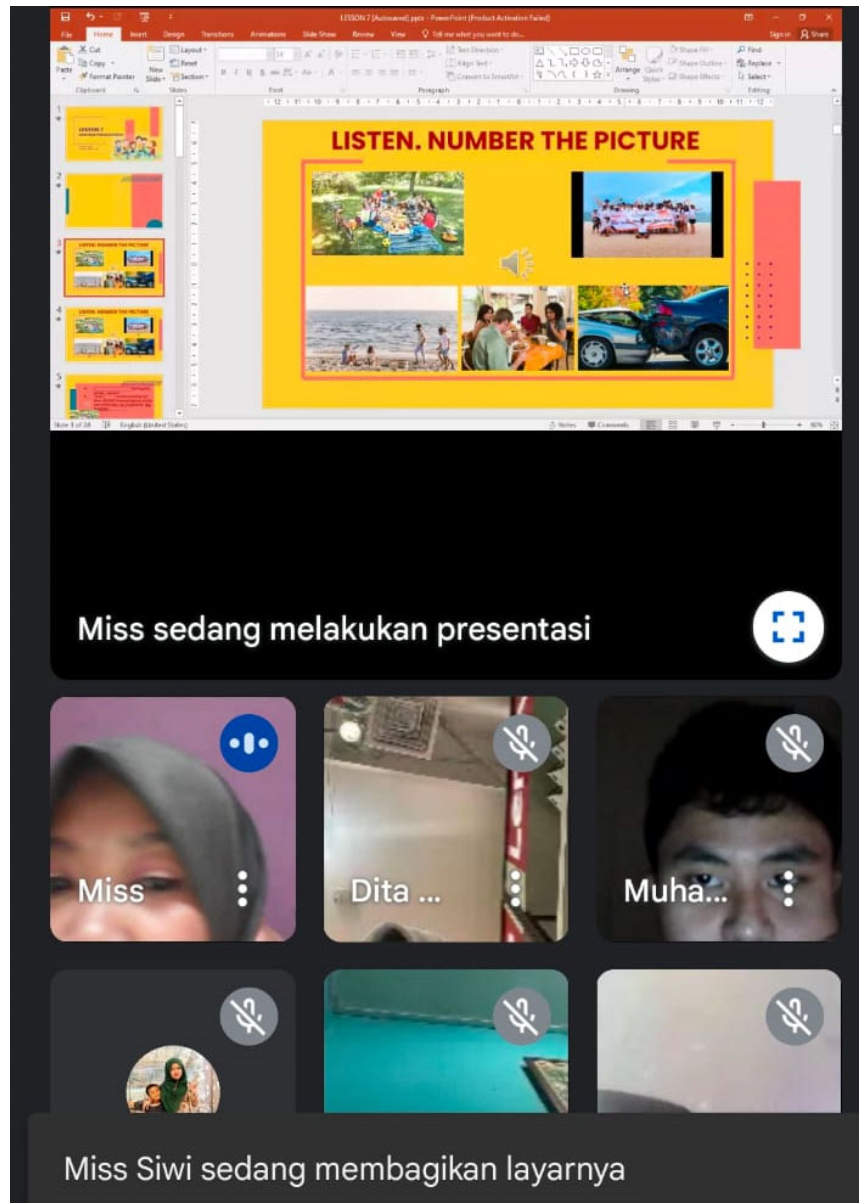
1) Lembar validasi soal:

<https://docs.google.com/document/d/1nQqVNOzKki0zKAYvBiB9gDBrzla4jyoG/edit?rtpof=true>

2) Kontrak Perkuliahan (??)

5. Fidaniar Tiarsiwi, M.Pd

- a. Hari/Tgl: Senin/3 Januari 2021
- b. *Link GMeet*
<https://meet.google.com/abn-otmu-dha>
- c. RPS
<https://docs.google.com/document/d/1Fm5c2rR1GcUds1njKolvXUGUWgFRver4/edit?rtpof=true>
- d. Dokumentasi



e. Hasil:

- a) Perencanaan pembelajaran:
 - 1) Tidak ada daftar pustaka
 - 2) Bobot penilaian tidak memenuhi
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- b) Proses pembelajaran
 - 1) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa

- 2) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
- c) Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal: tidak ada
 - 2) Kontrak Perkuliahan (??)

6. Syaeful Rahmad, S.Si, MM

a. Hari/Tgl: Selasa/4 Januari 2021

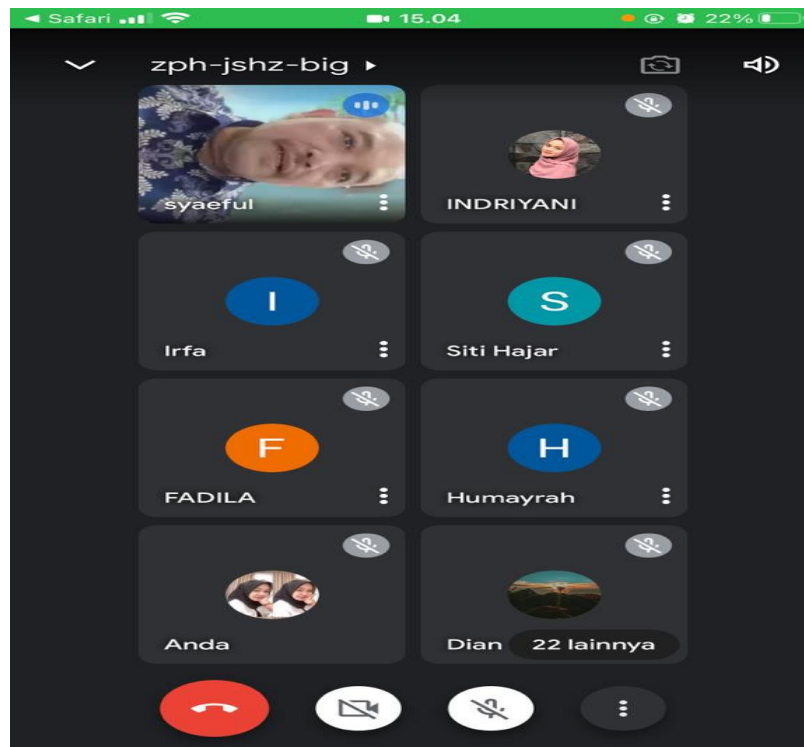
b. *Link GMeet*

<https://meet.google.com/zph-jshz-big>

c. RPS

<https://docs.google.com/document/d/11JetkfnAEraGD3RNpUq1qp-SAXgxSmFC/edit>

d. Dokumentasi



e. Hasil:

- a) Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS tidak memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka terdiri dari buku yang terbit lebih dari 10 tahun

- 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul/diktat dan lembar kerja
- b) Proses pembelajaran
 - 1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- c) Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal: tidak ada
 - 2) Kontrak Perkuliahan (??)

7. Engla Merizka, M.Biome

- a. Hari/Tgl: Selasa/4 Januari 2021
- b. *Link GMeet*
<https://meet.google.com/fno-vfib-tkm>
- c. RPS
<https://docs.google.com/document/d/1d07MHEIUIVPEhUGTZH4UDF1FoecZ1B1H/edit?rtfop=true>
- d. Dokumentasi



e. Hasil:

a) Perencanaan pembelajaran:

- 1) RPS tidak memuat nilai-nilai AIK
- 2) Daftar pustaka tidak memuat buku 10 tahun terakhir
- 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja

b) Proses pembelajaran

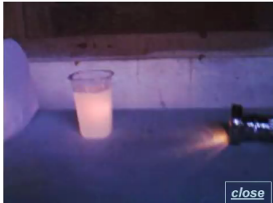
- 1) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
- 2) Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
- 3) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
- 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
- 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya

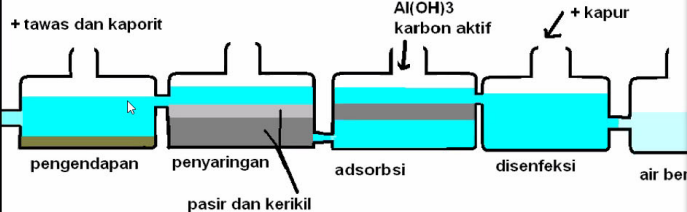
c) Penilaian Pembelajaran

- 1) Lembar validasi soal: Tidak ada
- 2) Kontrak Perkuliahan (??)

8. Dra. Fatimah Nisma, M.Si
Mata kuliah : PENGANTAR LABORATORIUM MEDIK
Hari : Selasa 28 Desember 2021
Pukul : 9.41-10.30 WIB
Link :

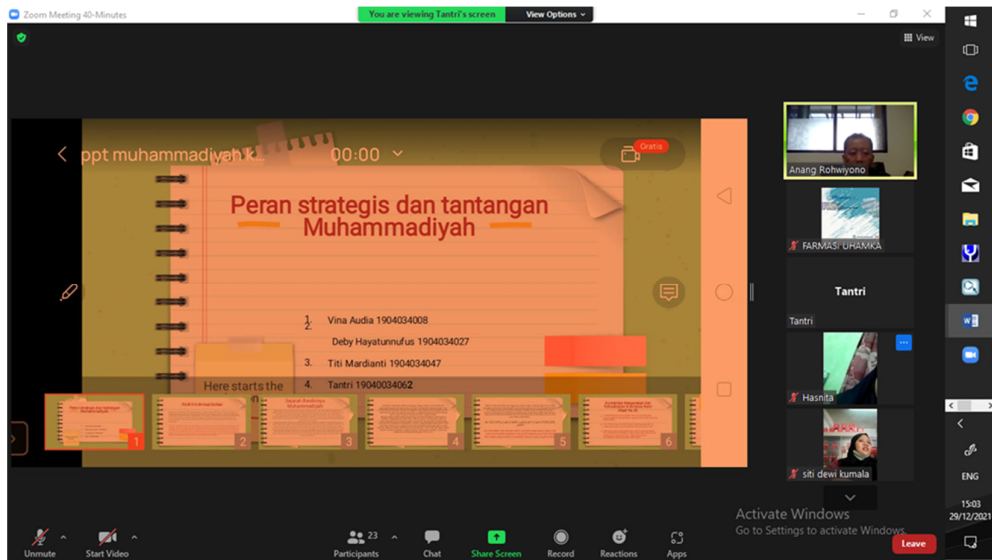
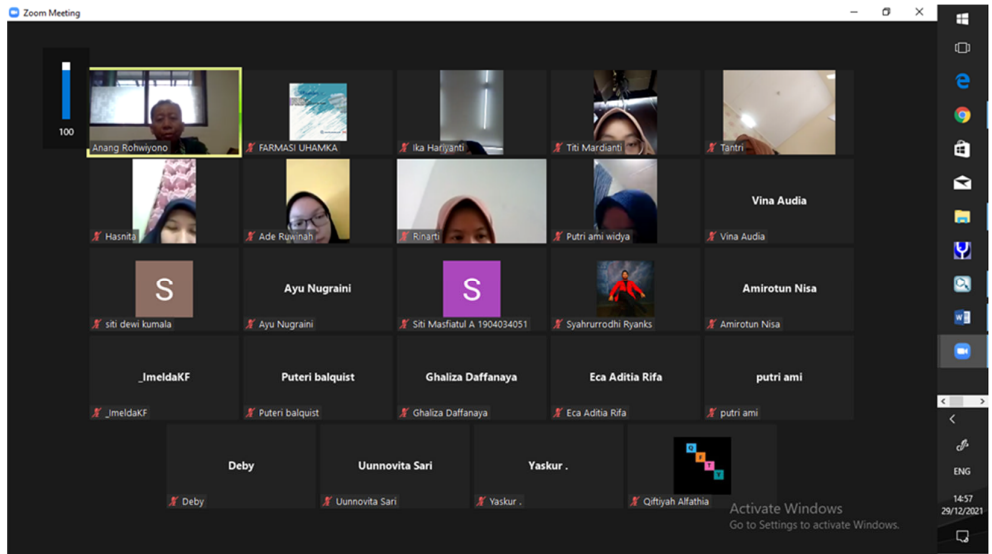
The image shows a Zoom meeting interface with two slides from a presentation titled "SISTEM KOLOID".

Slide 1: Efek Tyndall
SIFAT SIFAT KOLOID
Efek Tyndall adalah efek penghamburan cahaya oleh partikel koloid sehingga tampak lintasan berkas sinar tersebut.
Percobaan pada air deterjen

Penjelasan ?
Lihat perbedaannya dengan larutan / dispersi molekuler ???
Click video to play
Ke sifat koloid

Slide 2: Proses pengolahan air
PENGOLAHAN AIR BERSIH
Proses pengolahan air

Kembali ke pengolahan air

The Zoom interface includes a list of participants on the right: Zahira Qolby, Rizka Amalia, Annisa novilla p..., Tri Wahyuni, and CUT MUHAMMAD FA... The bottom of the screen shows Zoom controls like Unmute, Start Video, Participants (46), Chat, Share Screen, Record, Reactions, and Apps.

9. Anang Rohwiyono, M.Ag
Mata Kuliah: Kemuhammadiyah
Hari/Tanggal: Rabu, 29 Desember 2021
Pukul : 08.01-09.40 WIB
Link:



10. Arwanis, M.Pd

Mata Kuliah : Ibadah Akhlak (praktek)

Hari/Tanggal: Selasa, 28 Desember 2021

Ruang: Masjid Syifaut Taqwa Klender





Dosen TRI PRASETIORINI. M.M

Mata kuliah promosi kesehatan

kamis 21 oktober 2021

Annisa novilia putri is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: teori promkes

Time: Oct 21, 2021 08:00 AM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us04web.zoom.us/j/71438500497?pwd=bXA1Z1VFYmNVODVORTFuTTkrRXNrdz09>

Meeting ID: 714 3850 0497

Passcode: xRT2vw

FOTO DAN MATERI;

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a slide with the following text:

Strategi pendidikan kesehatan adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan kesehatan yang meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada klien. Strategi pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pendidikan kesehatannya.

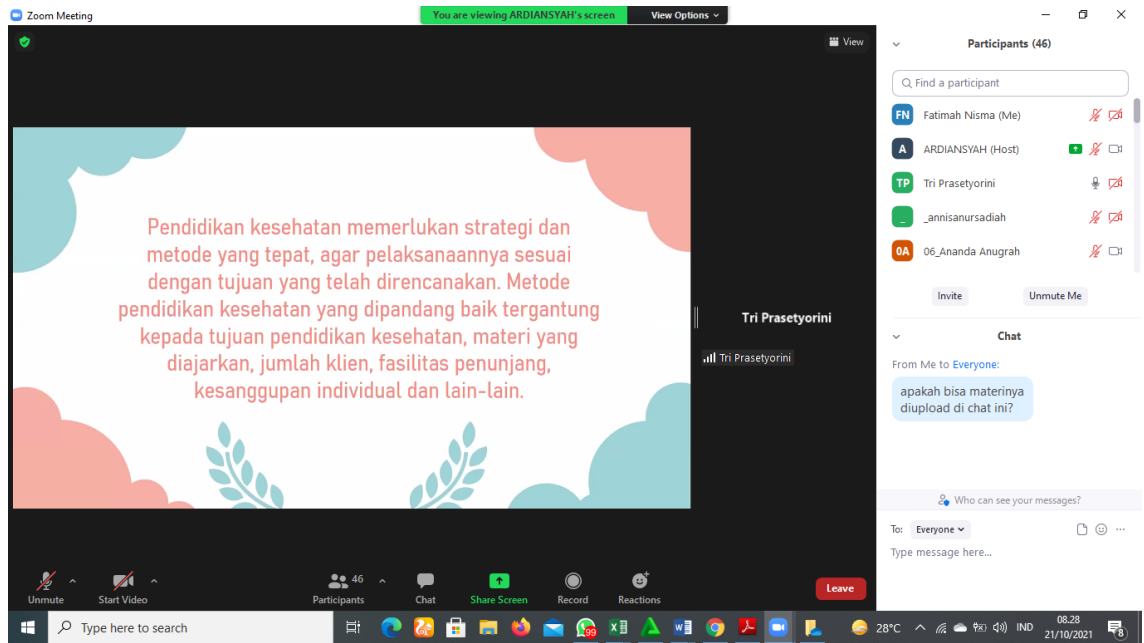
Below the text is a cartoon illustration of a blue dog wearing glasses and a yellow and blue striped shirt, sitting on a stack of books. The name 'Tri Prasetyorini' is visible in the bottom right corner of the slide area.

On the right side of the screen, there is a 'Participants (46)' panel with a search bar and a list of participants:

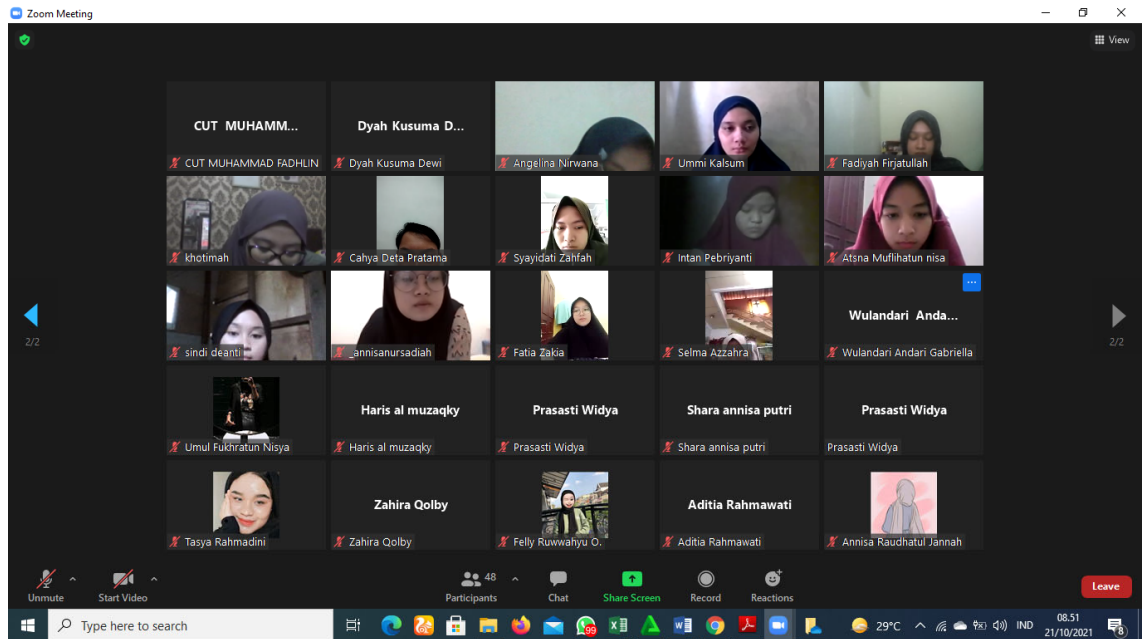
- FN Fatimah Nisma (Me)
- A ARDIANSYAH (Host)
- TP Tri Prasetyorini
- _annisanursadiah
- 0A 06_Ananda Anugrah

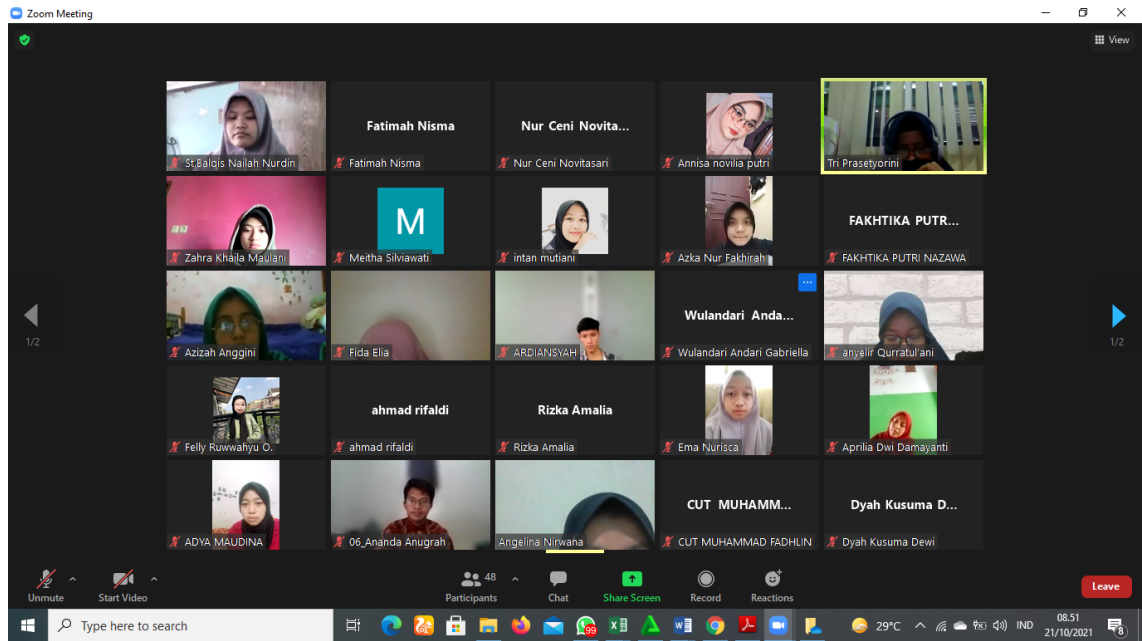
Below the participants list is a 'Chat' window with a message from 'Tri Prasetyorini' that says: 'apakah bisa materinya diupload di chat ini?'.

The Windows taskbar at the bottom shows the time as 08:28 on 21/10/2021, with a temperature of 28°C and various system icons.



Jumlah mhs 48 peserta





Hasil:

- a) Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS tidak memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka tidak memuat buku 10 tahun terakhir
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja

- b) Proses pembelajaran
- 1) Sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
 - 6) Penilaian Pembelajaran
 - 7) Lembar validasi soal: Tidak ada
 - 8) Kontrak Perkuliahan belum tersedia

Dosen Iis Apriyani. M.Si

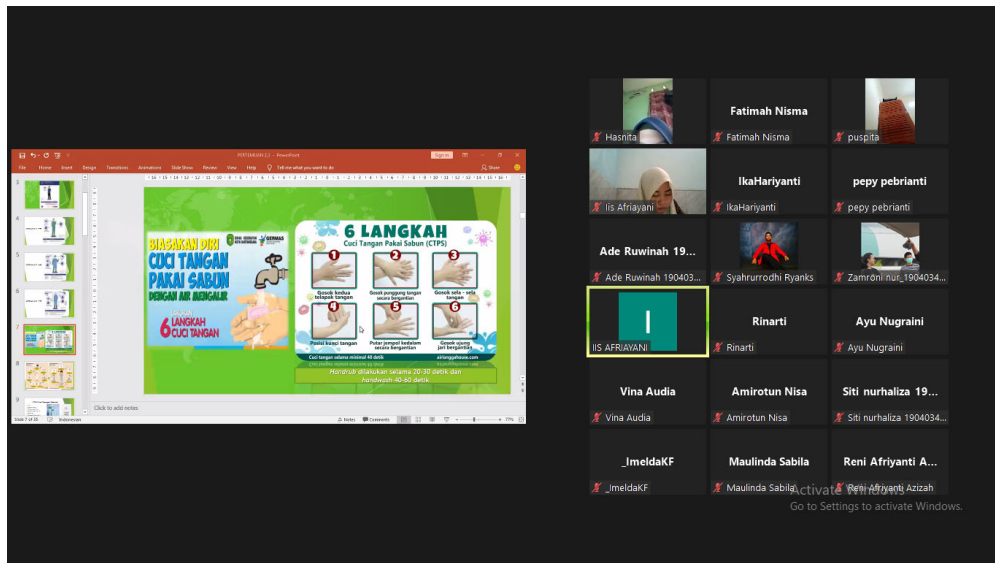
Mata kuliah Virologi

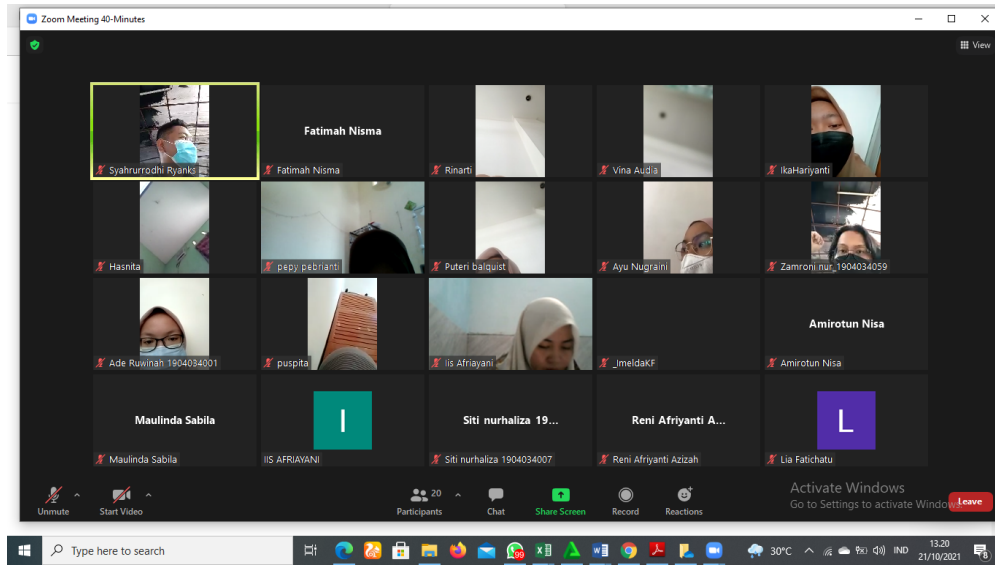
kamis 21 oktober 2021

Link

<https://us05web.zoom.us/j/85657836775?pwd=T1ZRMnB0ZXhlejFHWVhvTUozejU2dz09>

Bukti sit ini





Hasil:

a). Perencanaan pembelajaran:

- 1) RPS tidak memuat nilai-nilai AIK
- 2) Daftar pustaka tidak memuat buku 10 tahun terakhir
- 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja

b) Proses pembelajaran

- 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
- 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
- 3) Belum terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
- 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
- 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- 6) Penilaian Pembelajaran
- 7) Lembar validasi soal: Tidak ada
- 8) Kontrak Perkuliahan belum tersedia

Dosen Dra. Hayati M.Farm

Mata kuliah Histopatologi

kamis 21 oktober 2021

BUKTI SIT IN Senin 25 oktober 2021

Peserta 66 orang

FOTO DAN MATERI;

The image is a screenshot of a Zoom meeting window. At the top, it says "Zoom Meeting 40-Minutes" and "You are viewing hayati's screen". The main content is a PowerPoint slide with the title "Faktor-faktor yang mempengaruhi Degenerasi Sel" in green text. Below the title is a list of four factors, each numbered and in green text: 1. Usia, 2. Kurangnya oksigen, 3. Nutrisi, and 4. Trauma. The slide is part of a presentation titled "PowerPoint Slide Show - (Patteman 3-4. Degenerasi Sel) - Microsoft PowerPoint". In the bottom right corner of the Zoom window, there is a small video thumbnail of a woman, identified as "hayati", who is the presenter. The Zoom control bar at the bottom shows "Mute", "Stop Video", "Participants" (66), "Chat", "Share Screen", "Record", and "Reactions". The Windows taskbar at the very bottom shows the search bar, taskbar icons, and system tray with the date "25/10/2021" and time "16:47".

16.32   2.00 KB/S



 Zoom 

End




Abdul Aziz's Personal Meeting Room

Meeting ID	391 648 4974
Host	Abdul Aziz
Passcode	DC8Dpf
Invite Link	https://us04web.zoom.us/j/3916484974?pwd=S1FveXZ0aEhPSUhjNEZCdndkSUc5UT09
Participant ID	218187
Encryption	Enabled

You are connected to Zoom Global Network via data centers in the United States.

[Security Settings Overview](#)

 Unmute

 Start Video



Zoom



Participants



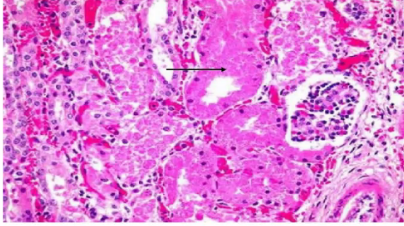
More

Zoom Meeting

PowerPoint Slide Show - [Pptman 3-4. Degenerasi Sel] - Microsoft PowerPoint

1. Degenerasi Albumin (cloudy Swelling)

- Degenerasi paling ringan (reversibel)
- Perubahan kemunduran akibat jejas tidak keras
- Ditandai adanya timbunan albumin dlm sitoplasma (keruh dan bengkak)
- Sering ditemukan pd sel tubulus ginjal, sel hati, dan sel otot jantung.
- penyebab : infeksi, demam, keracunan, suhu yg rendah/tinggi, anoxia, gizi buruk, dan gangguan sirkulasi



Penumpukan albumin di ginjal

SLIDE 6 OF 13

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

PAGE 2 OF 7 59 WORDS INDONESIA

Type here to search

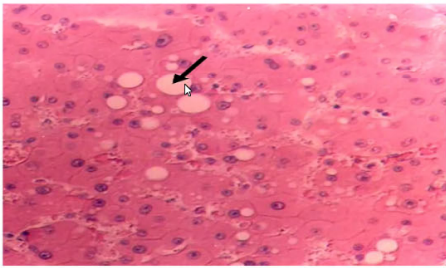
31°C IND 16:56 25/10/2021

Zoom Meeting

PowerPoint Slide Show - [Pptman 3-4. Degenerasi Sel] - Microsoft PowerPoint

2. Degenerasi Lemak

- Pd parenkim, otot jantung, hati (paling sering) yg mempunyai metabolik rata-rata tinggi
- Ada ketidakmampuan jaringan nonlemak metabolik sejumlah lemak : lemak tertimbun di sitoplasma, sitoplasma membesar, inti ketepi
- Dihati tertimbun lemak sirosis hati hati mengecil karsinoma hepar / hepatoma.



Gb. Degenerasi melemak pada Hepar

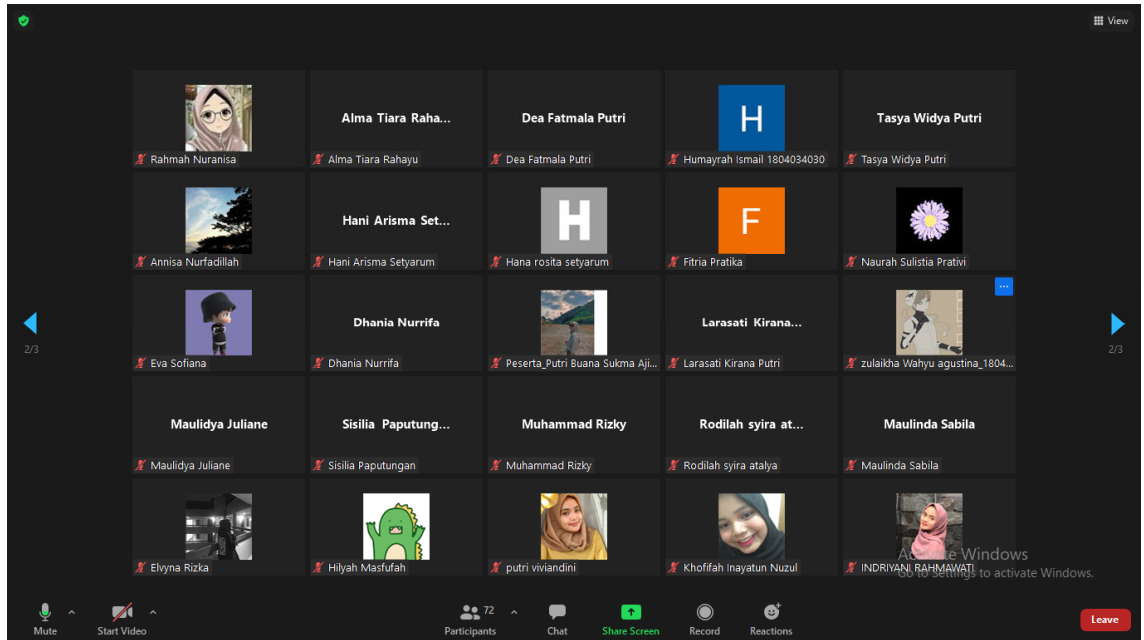
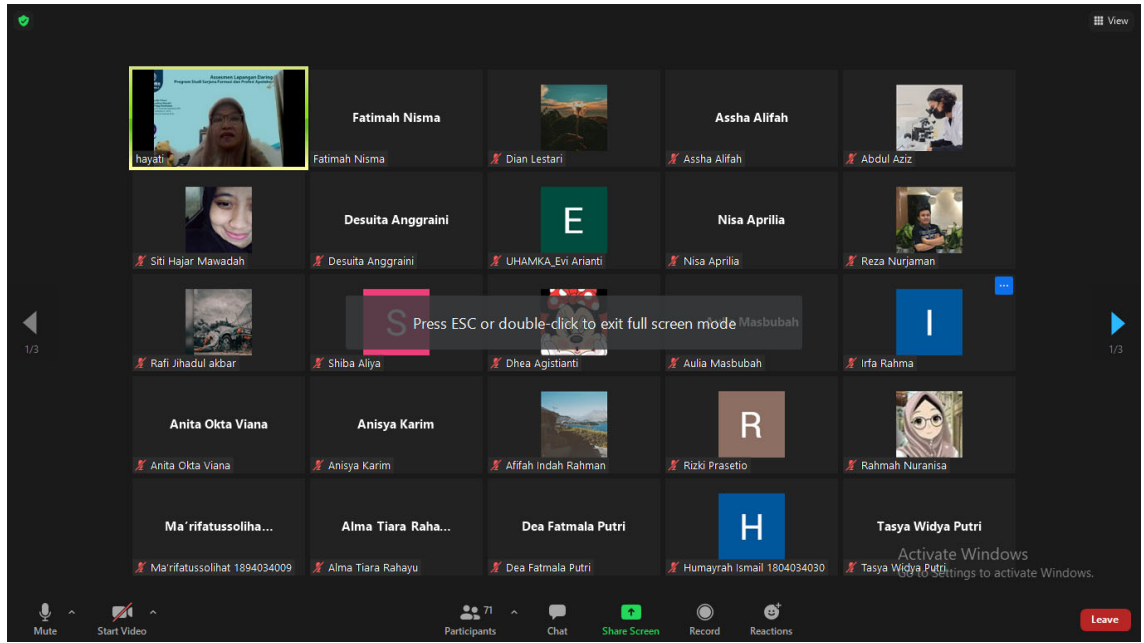
SLIDE 7 OF 13

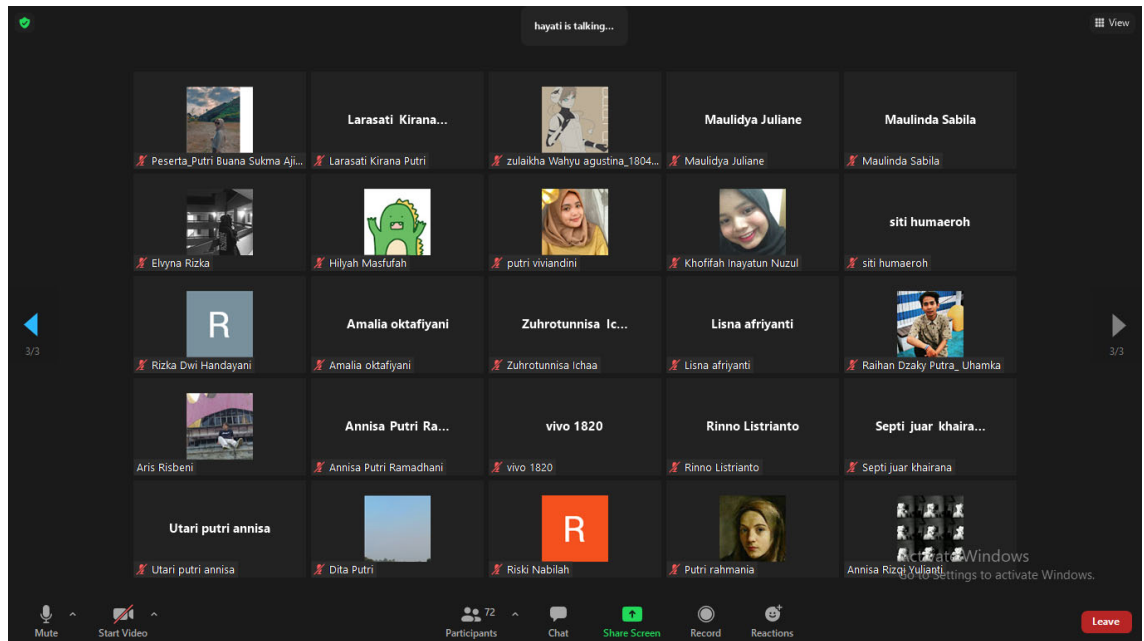
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

PAGE 3 OF 7 59 WORDS INDONESIA

Type here to search

31°C IND 16:57 25/10/2021





Hasil:

- a). Perencanaan pembelajaran:
 - 4) RPS sudah memuat nilai-nilai AIK
 - 5) Daftar pustaka tidak memuat buku 10 tahun terakhir
 - 6) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- b). Proses pembelajaran
 - 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
 - 6) Penilaian Pembelajaran
 - 7) Lembar validasi soal: ada
 - 8) Kontrak Perkuliahan sudah tersedia

Dosen Meri Suzana.M.Kes

Mata kuliah praktikum Kimia Klinik Cairan Tubuh

BUKTI SIT IN Rabu 27 oktober 2021

Peserta 15 orang

Monev dilakukan secara Offline

Materi perkuliahan yaitu : Prinsip pemeriksaan cairan sperma

Prosedur Pemeriksaan Sperma

Prosedur pemeriksaan sperma adalah prosedur medis yang dilakukan untuk mendeteksi penyebab ketidakmampuan pria untuk membuahi sel telur wanita (infertilitas pria). Prosedur pemeriksaan sperma dilakukan dengan cara mengambil sampel air mani untuk mengecek kesehatan sperma secara keseluruhan. Prosedur pemeriksaan sperma khususnya dilakukan untuk melihat beberapa hal, yaitu:

- Jumlah sperma dalam 1 mililiter cairan air mani
- Ukuran dan bentuk sperma
- Pergerakan sperma

Hasil prosedur pemeriksaan sperma biasanya keluar beberapa hari setelahnya. Prosedur pemeriksaan sperma memeriksa beberapa faktor untuk menentukan kesehatan sperma

Berikut faktor-faktor yang dimaksud beserta hasilnya:

1. Konsentrasi atau Jumlah Sperma

Konsentrasi sperma merupakan jumlah sperma yang ada dalam 1 mililiter air mani. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah sperma yang normal itu sekurang-kurangnya 15 juta per mililiter atau tidak lebih sedikit dari 39 juta sperma per sampel. Jika jumlahnya kurang, maka hal ini mengindikasikan kondisi jumlah sperma rendah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hingga 90 persen kasus infertilitas pria disebabkan oleh jumlah sperma yang rendah.

2. Motilitas Sperma

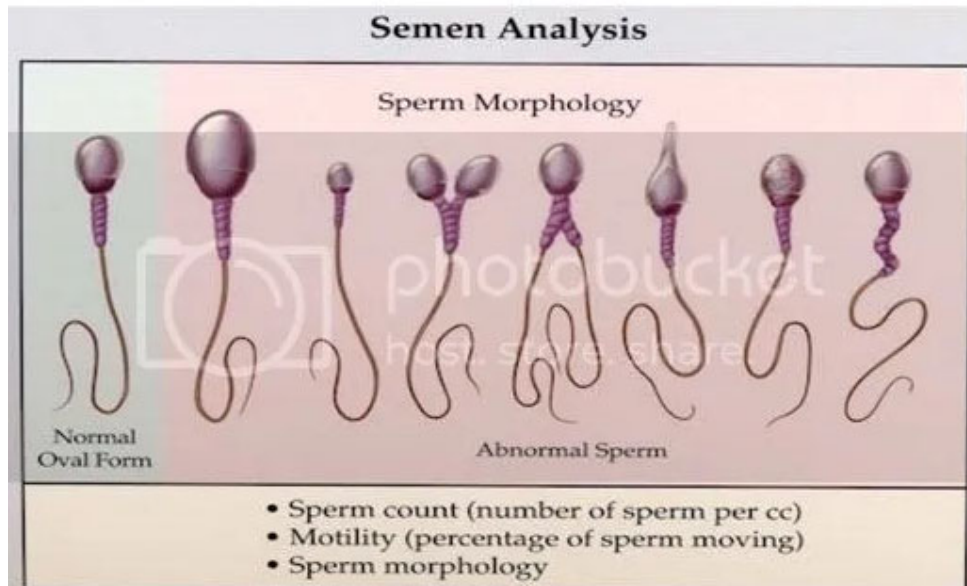
Motilitas sperma adalah kemampuan sperma untuk bergerak secara efisien. Motilitas rendah bisa mengurangi kemampuan sperma untuk bergerak melewati sistem reproduksi wanita untuk membuahi sel telur. Dalam sampel pada umumnya, setidaknya 50 persen sperma menunjukkan motilitas yang normal.

3. Morfologi Sperma

Morfologi adalah ukuran dan bentuk sperma secara individual. Sperma yang normal memiliki ekor yang panjang dan kepala berbentuk oval. Sperma yang memiliki ukuran dan bentuk abnormal bisa mengalami kesulitan mencapai, meresap, dan membuahi sel telur. Air mani yang normal minimal mengandung 4 persen sperma dengan bentuk standar.

PEMERIKSAAN SPERMA

- Sperma : ejakulat yg berasal dari seorang ♂ berupa cairan kental dan keruh yang berisi sekret dari kelenjar prostat, kelenjar lain & spermatozoa.
 - Pemeriksaan sperma penting dalam masalah fertilitas dan infertilitas, juga untuk postvasektomi.
 - Pemeriksaan meliputi pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimia dan imunologi.
- Indikasi pemeriksaan : gangguan pada sistem reproduksi yang pada akhirnya mengakibatkan infertilitas.
- Tujuan pemeriksaan : pemeriksaan sperma penting dalam masalah fertilitas dan infertilitas. Selain ini juga untuk postvasektomi



Hasil:

- a). Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS sudah memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka sudah memuat buku 10 tahun terakhir
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- c). Proses pembelajaran
 - 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- d). Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal sudah tersedia
 - 2) Kontrak Perkuliahan sudah tersedia







Dosen Ratih Kartika Dewi. M.Biomed

Mata kuliah praktikum Kimia Klinik Cairan Tubuh

BUKTI SIT IN Rabu 27 oktober 2021

Peserta 14 orang

Monev dilakukan secara Offline

Materi perkuliahan yaitu : Pemeriksaan cairan semen (sperma)

Prosedur Pemeriksaan Sperma

Prosedur pemeriksaan sperma adalah prosedur medis yang dilakukan untuk mendeteksi penyebab ketidakmampuan pria untuk membuahi sel telur wanita (infertilitas pria). Prosedur pemeriksaan sperma dilakukan dengan cara mengambil sampel air mani untuk mengecek kesehatan sperma secara keseluruhan. Prosedur pemeriksaan sperma khususnya dilakukan untuk melihat beberapa hal, yaitu:

- Jumlah sperma dalam 1 mililiter cairan air mani
- Ukuran dan bentuk sperma
- Pergerakan sperma

Hasil prosedur pemeriksaan sperma biasanya keluar beberapa hari setelahnya. Prosedur pemeriksaan sperma memeriksa beberapa faktor untuk menentukan kesehatan sperma

Berikut faktor-faktor yang dimaksud beserta hasilnya:

2. Konsentrasi atau Jumlah Sperma

Konsentrasi sperma merupakan jumlah sperma yang ada dalam 1 mililiter air mani. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah sperma yang normal itu sekurang-kurangnya 15 juta per mililiter atau tidak lebih sedikit dari 39 juta sperma per sampel. Jika jumlahnya kurang, maka hal ini mengindikasikan kondisi jumlah sperma rendah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hingga 90 persen kasus infertilitas pria disebabkan oleh jumlah sperma yang rendah.

2. Motilitas Sperma

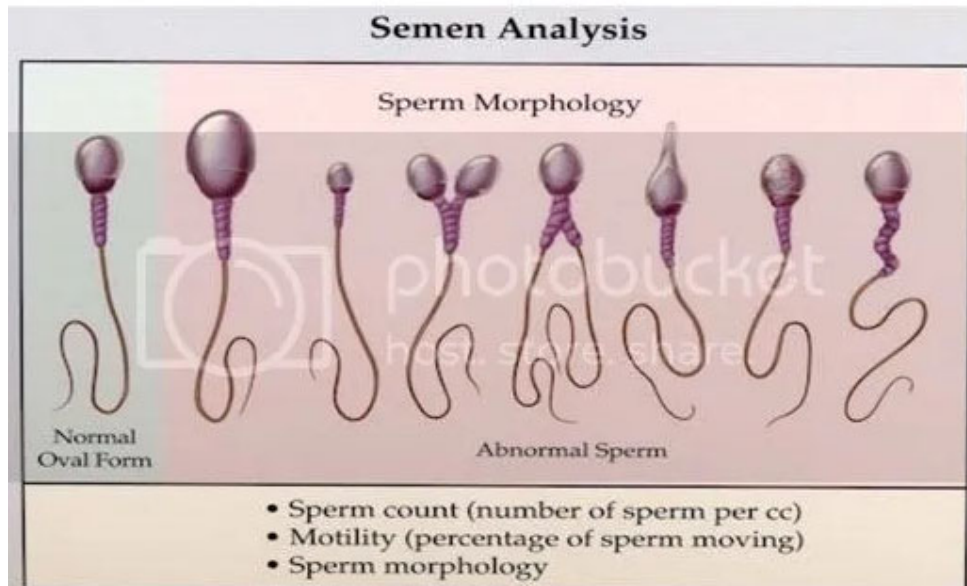
Motilitas sperma adalah kemampuan sperma untuk bergerak secara efisien. Motilitas rendah bisa mengurangi kemampuan sperma untuk bergerak melewati sistem reproduksi wanita untuk membuahi sel telur. Dalam sampel pada umumnya, setidaknya 50 persen sperma menunjukkan motilitas yang normal.

3. Morfologi Sperma

Morfologi adalah ukuran dan bentuk sperma secara individual. Sperma yang normal memiliki ekor yang panjang dan kepala berbentuk oval. Sperma yang memiliki ukuran dan bentuk abnormal bisa mengalami kesulitan mencapai, meresap, dan membuahi sel telur. Air mani yang normal minimal mengandung 4 persen sperma dengan bentuk standar.

PEMERIKSAAN SPERMA

- Sperma : ejakulat yg berasal dari seorang ♂ berupa cairan kental dan keruh yang berisi sekret dari kelenjar prostat, kelenjar lain & spermatozoa.
 - Pemeriksaan sperma penting dalam masalah fertilitas dan infertilitas, juga untuk postvasektomi.
 - Pemeriksaan meliputi pemeriksaan makroskopis, mikroskopis, kimia dan imunologi.
- Indikasi pemeriksaan : gangguan pada sistem reproduksi yang pada akhirnya mengakibatkan infertilitas.
- Tujuan pemeriksaan : pemeriksaan sperma penting dalam masalah fertilitas dan infertilitas. Selain ini juga untuk postvasektomi



Hasil:

a). Perencanaan pembelajaran:

- 1) RPS sudah memuat nilai-nilai AIK
- 2) Daftar pustaka sudah memuat buku 10 tahun terakhir
- 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja

b. Proses pembelajaran

- 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
- 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
- 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
- 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
- 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya

c. Penilaian Pembelajaran

- 1) Lembar validasi soal sudah tersedia
- 2) Kontrak Perkuliahan sudah tersedia

Bukti praktikum







Dosen Herlina. M.Kes

Mata kuliah praktikum teknik sampling dan plebotomi

BUKTI SIT IN sabtu 30 oktober 2021

Peserta 15 orang

Monev dilakukan secara Offline

Materi perkuliahan yaitu : Teknik Pengambilan darah kapier.

Materi praktikum

Flebotomi :

- * Phlebotomy (vein) & cut (cutting)
- * Merupakan cara memperoleh spesimen darah untuk tujuan test klinik
- * Dalam sejarah awal rumah sakit, pengambilan spesimen darah merupakan langkah awal fungsi laboratorium

PERSIAPAN PENGAMBILAN SPESIMEN

1. Permintaan test
 - * Nama pasien
 - * Nama dokter yang meminta test
 - * Tanggal lahir pasien
 - * Test yang dilakukan
 - * Nomor kamar (bila pasien dirawat)
 - * Tanggal permintaan test

PERALATAN PENGAMBILAN DARAH



PERALATAN UNTUK PUNGSI VENA

1. Jarum
2. Tabung vakum, yang ditambahkan suatu bahan aditif untuk fungsi-fungsi khusus.

Beberapa bahan Aditif:

- * Antikoagulan (Untuk mencegah darah membeku)
- * Antiglikolitik (Untuk menghambat metabolisme glukosa oleh sel darah merah)

Penutup tabung vakum (terbuat dari karet dan diberi kode warna untuk menunjukkan ada/tidaknya bahan aditif dan jenisnya), contoh:

- * Merah : tanpa bahan aditif
- * Hijau : heparin
- * Ungu : EDTA
(Ethylenediaminetetraacetic acid)
- * Biru muda : Na sitrat
- * Abu-abu : Na fluoride



TEKNIK FLEBOTOMI

I. Pungsi Vena

Cari vena yang paling mudah didaerah antekubiti dengan cara melihat/palpasi. Ada 3 vena yang secara tipikal berada di tengah daerah antekubiti:

- * Vena mediana
- * Vena cubiti mediana
- * Vena cephalica mediana

Vena cephalica berada di lateral
Vena basilica berada di medial



2. PUNGSU KAPILER

Dilakukan pada pasien dengan keadaan:

- * luka bakar hebat
- * obesitas berat
- * lansia / memiliki vena superfisial yang rapuh
- * menjalani test di rumah
- * POCT (point of care testing)
- * takut jarum suntik

Lokasi pengambilan darah kapiler:

- * Bayi sampai umur 12 bulan : tusukan pada medial atau lateral permukaan plantar, kedalaman tusukan tidak melebihi 2 mm.
- * dewasa : pada jari ketiga atau keempat tangan.

Langkah Pengambilan darah kapiler:

1. Langkah awal sama seperti pungsi vena
2. Lakukan pemanasan pada daerah/ jari yang akan ditusuk
3. Lakukan tusukan pada jari yang telah disiapkan
4. hapus darah yang pertama menetes
5. Lakukan pengumpulan spesimen ke dalam tabung
6. Lakukan penekanan pada tempat tusukan



Hasil:

a). Perencanaan pembelajaran:

- 1) RPS belum memuat nilai-nilai AIK
- 2) Daftar pustaka belum memuat buku 10 tahun terakhir
- 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja

b. Proses pembelajaran

- 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
- 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
- 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
- 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
- 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya

d) Penilaian Pembelajaran

- 1) Lembar validasi soal belum tersedia
- 2) Kontrak Perkuliahan belum tersedia

Bukti kegiatan





Tim Monev, dsen herlina pada praktikum teknik sampling da plebotomi dan ibu Meri Suzana dosen praktikum kimia klinik cairan tubuh.

Dosen Ratih Kartika Dewi. M.Biomed

Mata kuliah praktikum Bakteriologi klinis

BUKTI SIT IN Kamis 28 Oktober 2021

Peserta 13 orang

Monev dilakukan secara Offline

Materi perkuliahan yaitu : Teknik Pembuatan media tanam bakteri.

Materi praktikum

I. STREAKING / PENANAMAN BAKTERI

Tujuan:

1. Untuk mengetahui berbagai macam cara streaking / teknik gores
2. Untuk melatih kemampuan streaking / menanam bakteri pada media plate

Alat :

- ose jarum
- lampu spirtus
- tabung reaksi
- rak tabung
- penutup kasa
- korek api
- inkubator
- objek glass

Bahan :

- Media MC (Mac Conkey)
- Sampel bakteri

Prosedur

Hari Pertama

Penanaman Media MC

- a. Bahan / sampel yang akan ditanam disiapkan
- b. Ose bulat dipijarkan sampai muncul bara api dan didinginkan di udara
- c. ditentukan teknik penanaman pada plate (T atau Y)
- d. Diambil kuman secara steril dan tanam pada media MC (goreskan rapat-rapat kemudian jarang-jarang)
- e. Setelah selesai ose disteril
- f. Media dinkubasi pada suhu 37⁰C, selama 24 jam.

Hari Kedua

1. Pengamatan pada media MC

Karakterisasi morfologi koloni kuman pada media MC yang meliputi

Bentuk koloni, Warna koloni, Tekstur koloni, Tepian koloni, Permukaan koloni, Sifat koloni, dan Indikator media (jika ada).

Hasil Pengamatan :

Kesimpulan :

II. IDENTIFIKASI KUMAN *Staphylococcus sp*

Tujuan : Untuk mengidentifikasi bakteri genus *Staphylococcus sp.*
berdasarkan sifat-sifatnya pada berbagai media dan reagensia.

Alat :

- Ose bulat
- ose jarum
- pipet pasteur
- lampu spiritus
- tabung reaksi
- rak tabung
- penutup kasa
- korek api
- inkubator
- minyak imersi
- objek glass
- mikroskop

Bahan :

- Media BAP (*Blood Agar Plate*)
- Media MSA (*Manitol Salt Agar*)
- Media NAS (*Nutrient Agar Slant*)
- Pewarnaan Gram (Carbol gentian violet, lugol, alkohol 96%, safranin)
- Hidrogen Peroksida (H_2O_2) 3 %
- Plasma citrate
- Sampel biakan murni *Staphylococcus sp*

Prosedur :

Hari pertama :

1. Pewarnaan Gram
 - a. Disiapkan alat-alat yang dibutuhkan
 - b. Diflaming obyek glass agar bebas dari lemak
 - c. Diambil bahan / sampel secara steril menggunakan ose.

- d. Dibuat preparat.
 - e. Ditunggu sampai kering lalu di fiksasi 3x
 - f. Preparat yang diletakkan pada jembatan pewarnaan, genangi dengan zat warna carbol gentian violet selama 1 menit
 - g. Bilas dengan air kemudian genangi dengan lugol selama 1 menit
 - h. Bilas dengan air kemudian genangi dengan alkohol selama 15-30 detik
 - i. Bilas dengan air kemudian genangi dengan safranin/air fuchsin selama 1 menit
 - j. Bilas dengan air kemudian keringkan dengan tissue atau kertas saring.
 - k. Preparat siap diamati dengan mikroskop pembesaran 1000X.
 - l. Ditemukan Coccus bergerombol gram positif (ungu tua)
2. Penanaman Pada Media BAP
- g. Disiapkan bahan / sampel yang akan ditanam
 - h. disteril ose bulat dan dinginkan
 - i. ditentukan teknik penanaman pada plate (T atau Y)
 - j. Diambil kuman secara steril dan tanam pada media BAP (goreskan rapat-rapat kemudian jarang-jarang)
 - k. Setelah selesai ose disteril dan inkubasi media pada suhu 37°C, 24 jam.

Hari kedua :

1. Pengamatan pada media BAP
Dilihat morfologi koloni kuman pada media BAP. Karakterisasi morfologi koloni kuman pada media BAP meliputi Bentuk koloni, Warna koloni, Tekstur koloni, Tepian koloni, Permukaan koloni, Sifat koloni, dan Indikator media (jika ada).
2. Pewarnaan Gram
 - a. Disiapkan alat-alat yang dibutuhkan
 - b. Diflaming obyek glass agar bebas dari lemak
 - c. Diambil koloni yang menyendiri secara steril menggunakan ose steril.
 - d. Dibuat preparat pada objek glass.
 - e. Ditunggu sampai kering lalu di fiksasi 3x

- b. Disiapkan obyek glass yang bebas dari lemak dan steril ose bulat kemudian dinginkan
 - c. Diambil pz steril dengan ose bulat dan teteskan pada objek glass
 - d. Diambil plasma yang sudah diencerkan dengan ose bulat
 - e. Diambil kuman secara steril pada media NAS dan campurkan sampai rata.
 - f. Jika ada gumpalan pasir (+) : *staphylococcus aureus*, jika tidak ada gumpalan pasir (-) : *staphylococcus citrius* atau *staphylococcus albus*.
3. Pengamatan pigmen
- a. Dilihat pada NAS warna apa yang muncul kalau tidak muncul dalam 24 jam maka ditunggu selama 48 jam

Hasil Pengamatan :

10

Hasil :

- a. Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS sudah memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka sudah memuat buku 10 tahun terakhir
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- b. Penilaian Pembelajaran
 - 1) Lembar validasi soal sudah tersedia
 - 2) Kontrak Perkuliahan sudah tersedia





Dosen Wijiastuti. M.Si

Mata kuliah praktikum Entomologi

SIT IN secara Offline pada Kamis 29 oktober 2021

Peserta 15 orang

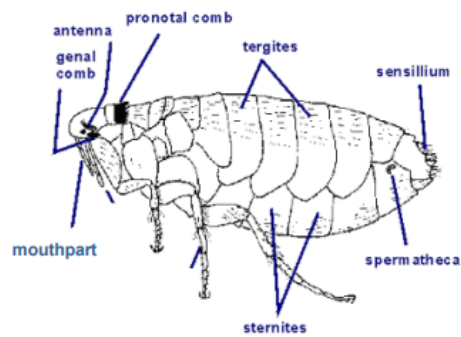
Materi perkuliahan yaitu : Ordo SIPHONAPTERA

Materi praktikum

Ordo Siphonaptera,

Ciri-ciri dan morfologi: Tubuh pipih laterolateral; ukuran 1.5-4 mm; berwarna coklat. Tubuh dibedakan atas: kepala yang kecil dan keras, memiliki mata, satu pasang antenna, alat mulut untuk menghisap (proboscis), dengan atau tanpa sisir (comb). Comb terletak di sebelah atas alat mulut, pada tepi ventral pipi disebut oral comb atau genal comb. Thoraks terdiri atas 3 segmen: prothoraks, mesothoraks dan metathoraks. Beberapa spesies memiliki sisir yang terletak disebelah belakang pronotum disebut pronotal comb. Tiap segmen thoraks terdapat sepasang kaki yang kuat, berfungsi untuk meloncat. Abdomen bersegmen-segmen, segmen dorsal disebut abdominal tergites, dan segmen ventral disebut abdominal sternites. Pinjal jantan memiliki alat genital berupa cirrus yang panjang dan melengkung serta claspers yang terletak pada segmen abdomen ke-9. Pinjal betina mempunyai vulva dekat ujung posterior dan sebuah receptaculum seminis (spermatheca).

Hospes parantara adalah *Xenopsylla cheopis*, *Ctenocephalides canis* dan *Pulex irritans*.



Gambar 1. Anatomi luar Siphonaptera

Peran dalam kedokteran:

1. Gigitan pinjal pada orang yang sensitif menyebabkan gatal, merah, bengkak, kadangkadang sampai menimbulkan oedem.
2. Sebagai vektor penyakit :
 - a. Pes (sampar/ infeksi *Yersinia pestis*) Vektor yang penting untuk penyakit ini adalah *Xenopsylla cheopis*.
 - b. Endemic typhus (murine typhus/ infeksi *Rickettsia typhi*) Vektor yang penting *Xenopsylla cheopis*, *Nosopsyllus fasciatus* dan *Xenopsylla astia*.
3. Sebagai hospes perantara cacing pita:
 - a. *Dipylidium caninum* 2 Hospes perantara adalah *Ctenocephalides canis*, *Ctenocephalides felis* dan *Pulex irritans*.
 - b. *Hymenolepis diminuta* Hospes perantara adalah *Xenopsylla cheopis* dan *Nosopsyllus fasciatus*.
 - c. *Hymenolepis nana* Hospes perantara adalah *Xenopsylla cheopis*, *Ctenocephalides canis* dan *Pulex irritans*.

Hasil :

- a. Perencanaan pembelajaran:
 - 1) RPS belum memuat nilai-nilai AIK
 - 2) Daftar pustaka belum memuat buku 10 tahun terakhir
 - 3) Pembelajaran belum dilengkapi dengan modul dan lembar kerja
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK
 - 2) Sudah menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - 3) Sudah terlihat adanya interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa
 - 4) Tidak mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai islam
 - 5) Tidak menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya
- b. Penilaian Pembelajaran
 - 3) Lembar validasi soal sudah tersedia
 - 4) Kontrak Perkuliahan belum tersedia

Bukti Sit in

